

**OPTIMALISASI MANAJEMEN PROGRAM
MADRASAH RISET MELALUI PEMANFAATAN
SUMBER DAYA DAN JARINGAN EKSTERNAL
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**OPTIMALISASI MANAJEMEN PROGRAM
MADRASAH RISET MELALUI PEMANFAATAN
SUMBER DAYA DAN JARINGAN EKSTERNAL
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Oleh:
Dwi Ratnasari
NIM: 214101030028

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**OPTIMALISASI MANAJEMEN PROGRAM
MADRASAH RISET MELALUI PEMANFAATAN
SUMBER DAYA DAN JARINGAN EKSTERNAL
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
Dwi Ratnasari
NIM: 214101030028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. H. Machfudz, M.Pd.I.
NIP. 196209151994031001

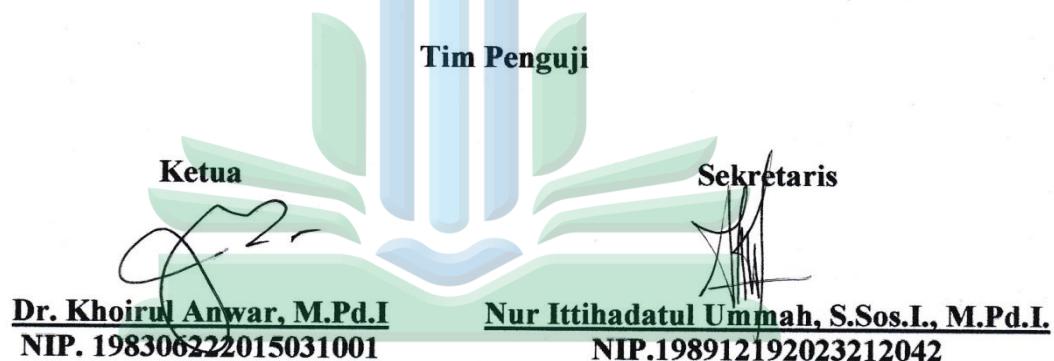
**OPTIMALISASI MANAJEMEN PROGRAM
MADRASAH RISET MELALUI PEMANFAATAN
SUMBER DAYA DAN JARINGAN EKSTERNAL
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin
Tanggal : 08 Desember 2025



Anggota

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. 
2. Dr. H. Machfudzi, M.Pd.I. 

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ

Artinya: Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh. (As-Saff [61]: 4)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik, *Al-Quran dan Terjemahkan*, (Semarang: CV. Toha Putri 2023) 551.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan syukur, terima kasih, dan penghargaan yang tulus kepada orang-orang yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Emak (Semiati) dan Bapak (Ismu Kodar) dua sosok yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, dan inspirasi dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, ketulusan, dan kepercayaan yang diberikan. Setiap pencapaian yang saya raih merupakan bukti kerja keras, doa, dan dukungan Emak dan Bapak yang tidak ternilai. Semoga Allah membalas setiap lelah, doa, dan air mata perjuangan Emak dan Bapak dengan kebahagiaan yang tiada akhir, serta menuntun langkah saya agar selalu menjadi kebanggaan kalian.
2. Adik (Agus Tri Ismiyanto), terima kasih atas pengertian dan ketulusan yang tidak pernah terucap namun begitu terasa. Terima kasih telah banyak mengalah, tidak pernah menunjukkan rasa iri dan selalu menerima dengan lapang hati setiap prioritas yang emak bapak berikan kepada saya. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan dan ketulusanmu dengan kebahagiaan serta keberhasilan di jalanmu sendiri.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi” dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, baginda Rasulullah Saw.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapan banyak terima kasih kepada

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas dukungan dan kebijakan yang memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan studi.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa yang memberikan dukungan kepada kami dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang memberikan izin serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Ibu Mudrikah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Drs. H. Saeroji, M.Ag., selaku Kepala MAN 2 Banyuwangi yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di lembaganya.
8. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam atas ilmu, bimbingan, dan keteladanan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
9. Teman-teman seperjuangan di program studi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya kelas C5 atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.

Jember, 4 Desember 2025
Penulis

Dwi Ratnasari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Dwi Ratnasari, 2025: Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Kata Kunci: Optimalisasi, Manajemen Pendidikan, Program Madrasah Riset

Riset di madrasah berperan penting dalam membangun pola pikir ilmiah, kritis, dan inovatif peserta didik. Namun, implementasinya program madrasah riset masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta belum optimalnya kemitraan dengan pihak eksternal. Kondisi tersebut menuntut adanya optimalisasi pengelolaan program melalui pemanfaatan sumber daya internal dan penguatan dengan jaringan eksternal agar pelaksanaan riset di madrasah dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan berbasis riset.

Fokus penelitian yang dikaji adalah: 1) Bagaimana perencanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi?; 2) Bagaimana pelaksanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi?; 3) Bagaimana evaluasi optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi; 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi; 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi.

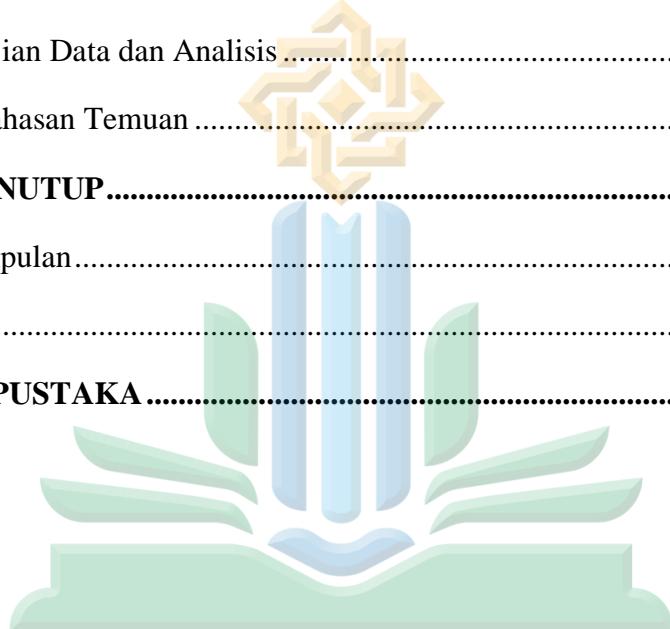
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program madrasah riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan melalui analisis kebutuhan, pembentukan tim pembimbing, pengaturan strategi kompetisi, serta penyusunan kerja sama dengan pihak eksternal. (2) Pelaksanaan program madrasah dilakukan secara efektif melalui kegiatan bimbingan dan pembinaan riset siswa secara bertahap, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan riset dan kompetisi ilmiah, serta koordinasi dan monitoring secara berkelanjutan dari pihak madrasah, dan pemanfaatan jaringan eksternal sebagai upaya dalam mengatasi keterbatasan sumber daya madrasah. (3) Evaluasi program madrasah riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi menunjukkan bahwa madrasah telah melaksanakan evaluasi secara komprehensif, mulai dari sumber daya manusia, sarana prasarana, proses bimbingan, pelaksanaan kompetisi, hingga publikasi karya tulis ilmiah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Subjek Penelitian	57

D. Teknik Pengumpulan Data	58
E. Analisis Data	61
F. Keabsahan Data.....	62
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	65
A. Gambaran Objek Penelitian.....	65
B. Penyajian Data dan Analisis	74
C. Pembahasan Temuan	94
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

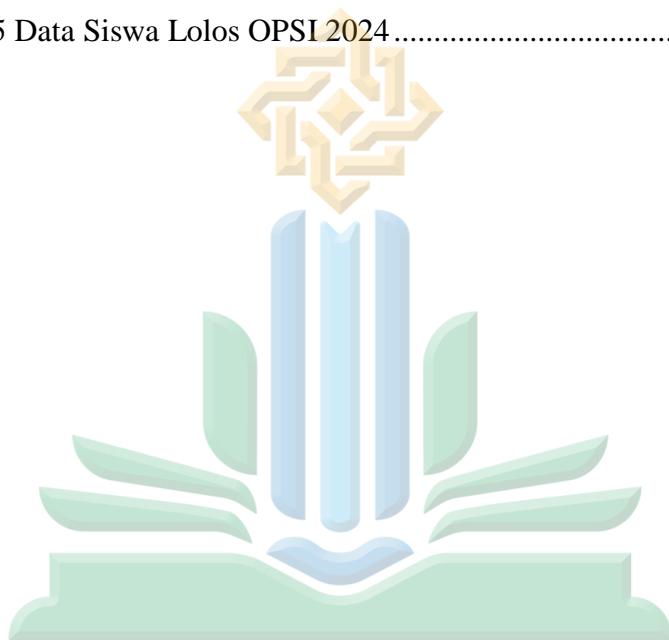
Tabel 1. 1 Prestasi MAN 2 Banyuwangi di Bidang Riset.....	4
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. 2 Bentuk Kemitraan dalam Pendidikan	50
Tabel 4. 1 Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	72
Tabel 4. 2 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 2 Banyuwangi	72
Tabel 4. 3 Sarana Prasarana MAN 2 Banyuwangi.....	73
Tabel 4. 4 Prestasi Tim Riset MAN 2 Banyuwangi.....	86
Tabel 4. 5 Temuan Penelitian.....	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwang	71
Gambar 4. 2 Struktur Pengelolaan Program Madrasah Riset	77
Gambar 4. 3 Laboratorium Biologi.....	79
Gambar 4. 4 Bimbingan Bersama Koordinator Riset	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Data Siswa Lolos OPSI 2024	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan sangat penting dalam menentukan keberhasilan program pendidikan. Program akan memberikan dampak yang optimal apabila direncanakan dengan cermat, dilaksanakan secara terkoodinasi, dan dievaluasi secara sistematis dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dalam mengembangkan program unggulan di madrasah/sekolah diperlukan tata kelola manajemen yang efektif agar dapat memenuhi kebutuhan lembaga dan siswa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan program madrasah riset menjadi salah satu inovasi pendidikan yang membutuhkan manajemen yang terencana dan terpadu.

Riset merupakan salah satu pilar penting dalam membangun pola pikir ilmiah, kritis, dan sistematis pada siswa. Riset tidak hanya berperan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, tetapi juga strategi dalam membangun citra madrasah yang dapat menyesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui kegiatan riset siswa diarahkan untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan keadaan sosial untuk mewujudkan generasi beriman, berwawasan luas, dan berdaya saing.¹

Komitmen pemerintah terhadap pengembangan riset di madrasah memiliki landasan hukum yang kuat sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹ Umul Hidayati, “Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 17, no. 3 (2019): 238–55, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>.

Peraturan tersebut menyoroti urgensi pengembangan kemampuan siswa untuk menjadi individu yang beriman, berperilaku baik, kreatif, berwawasan, serta mampu berpikir secara kritis dan ilmiah.² Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, implementasi pendidikan berbasis riset menjadi langkah krusial dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan abad ke-21.

Penguatan program madrasah riset di lembaga pendidikan juga memiliki landasan religius yang menekankan pentingnya membaca, meneliti, dan berpikir melalui perintah Iqra' dalam firman Allah Swt. QS. Al-'Alaq ayat 1-5:

إِنَّ رَبَّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلْقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ إِنَّ رَبَّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَمَ بِالْقَمَ عَلَمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah! Tuhanmu Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.³

QS. Al-'Alaq menekankan urgensi membaca, menulis, observasi, dan penelitian sebagai landasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan tafsir dari Ibnu Katsir menegaskan bahwa ayat tersebut mendorong umat manusia untuk selalu belajar dan memperluas pengetahuan. Isyarat mengenai membaca dan “ pena” menegaskan bahwa kegiatan mencari, eksplorasi, dan mencatat merupakan bagian dari budaya ilmiah Islam, sehingga sesuai dengan tujuan program madrasah riset, yaitu mengembangkan

² Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

³ Departemen Agama Republik, *Al-Quran dan Terjemahkan*, (Semarang: CV. Toha Putri 2023), 604.

kemampuan berpikir kritis, melakukan penelitian secara sistematis, dan menghasilkan karya ilmiah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.⁴

Kementerian Agama melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 memberikan ruang bagi madrasah untuk menyelenggarakan pembelajaran berbasis riset sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum. Program madrasah riset menjadi salah satu implementasi nyata dalam melahirkan siswa yang unggul dalam literasi ilmiah, metodologi penelitian, dan pengembangan produk inovatif.⁵ Regulasi tersebut secara implisit menuntut madrasah untuk mengelola program madrasah riset secara sistematis, sehingga manajemen yang diterapkan lembaga berpengaruh terhadap keberhasilan madrasah riset.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi merupakan pelaksana program madrasah riset sejak tahun 2021. Program ini bertujuan membentuk generasi yang kompeten dalam menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Penyelenggaraan madrasah riset diwujudkan dengan pembentukan kelas riset yang menyeleksi 40 siswa dari 80 pendaftar melalui kegiatan wawancara dan tes tulis. Siswa terpilih adalah gabungan dari kelas X dan XI, kemudian mengikuti kegiatan pelatihan metodologi, penelitian dan partisipasi dalam kompetisi ilmiah, seperti Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Madrasah Young Research Supercamp (MYRES).⁶

⁴ Rabiatul Adawiah and Qiyadah Robbaniyah, “Urgensi Belajar Dalam Surah Al-‘Alaq Ayat 1-5 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir,” *IJER: Indonesian Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2024): 38–51, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.474>.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Keputusan Menteri Agama Tentang Nomor 184 Tahun 2019” (2019).

⁶ Nikmatul Hidayah, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi 13 Juni 2025.

Tabel 1. 1
Presatasi MAN 2 Banyuwangi di Bidang Riset

No	Nama Kegiatan/Kompetisi Riset	Tahun	Capaian
1	Seleksi OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa indonesia)	2023	Tim riset MAN 2 Banyuwangi berhasil loloskan 12 judul proposal seleksi OPSI
2	Lomba karya tulis ilmiah nasional (Biology science Day XV)	2024	Siswi MAN 2 Banyuwangi atas nama Mazaya Maharotun Faiqoh dan Ratih Maharani
3	Seleksi OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia)	2024	Tim riset MAN 2 Banyuwangi berhasil loloskan 11 judul proposal seleksi OPSI

Meski telah berhasil menorehkan prestasi, pelaksanaan program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi menghadapi sejumlah hambatan manajerial, terutama terkait keterbatasan sumber daya internal madrasah. Hambatan tersebut mencakup keterbatasan tenaga pembimbing riset yang memiliki kompetensi sesuai bidang penelitian siswa, sehingga proses bimbingan berlangsung tidak optimal. Sarana prasarana laboratorium masih belum memadai untuk penelitian yang memerlukan peralatan eksperimen tertentu. Kemudian, tantangan terbesar terletak pada aspek pembiayaan karena semua biaya penelitian ditanggung oleh madrasah, termasuk kebutuhan uji laboratorium.⁷ Kondisi ini menunjukkan bahwa tantangan utama pelaksanaan program madrasah riset tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga terkait program secara manajerial, khususnya pada aspek perencanaan, pengoragnisasian, dan pengendalian sumber daya yang tersedia di madrasah.

⁷ Nikmatul Hidayah, diwawancara oleh peneliti, Banyuwangi, 13 Juni 2025.

Madrasah berupaya mengatasi tantangan tersebut dengan berkolaborasi bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), serta Rumah KIR Indonesia, dosen perguruan tinggi seperti Universitas Jember.⁸ Agar kontribusinya semakin signifikan, maka kolaborasi ini memerlukan adanya pengelolaan yang efektif sesuai dengan kebutuhan bimbingan, fasilitas riset, dan dukungan pembiayaan. Tanpa adanya manajemen kemitraan yang terencana, kolaborasi tidak akan bisa menghasilkan dampak yang optimal terhadap keberhasilan program madrasah riset.

Optimalisasi program madrasah riset perlu dilakukan melalui pendekatan manajerial yang menyeluruh, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terukur. Teori manajemen pendidikan kontemporer menyoroti kebutuhan untuk mengelola sumber daya internal dan eksternal secara efisien untuk mendorong keberhasilan program inovasi.⁹ Oleh karena itu, madrasah perlu membangun sistem manajemen riset meliputi analisis kebutuhan, perekrutan pembimbing, koordinasi program, monitoring, dan evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, optimalisasi manajemen program madrasah riset menjadi pilar penting dalam keberhasilan program pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada **Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.**

B. Fokus Penelitian

⁸ Nikmatul Hidayah, diwawancara peneliti, Banyuwangi, 13 Juni 2025.

⁹ Tony Bush, *Theories of Educational Leadership and Management* (London: SAGE Publications, 2020).

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam proses optimalisasi manajemen program madrasah riset diimplementasikan melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi, yang diuraikan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi?
2. Bagaimana pelaksanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi?
3. Bagaimana evaluasi optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi

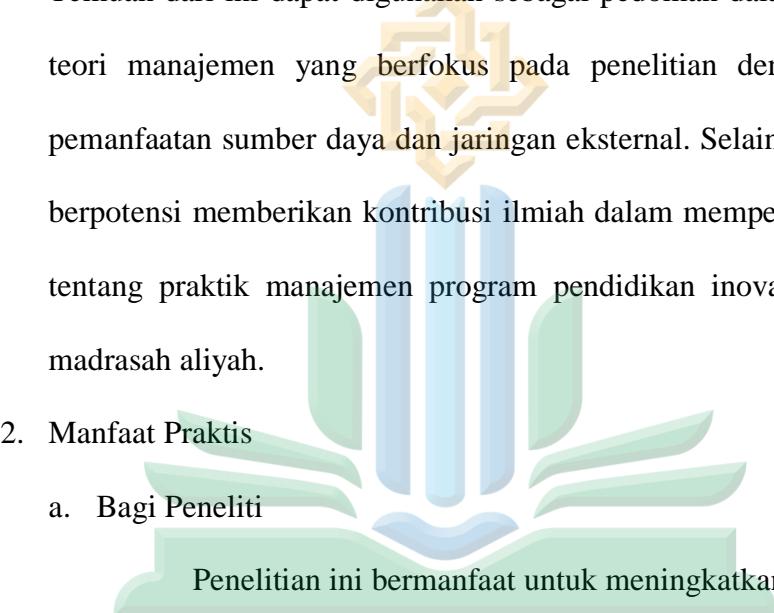
D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam memperkaya kajian di bidang manajemen pendidikan islam, terutama terkait dengan strategi optimalisasi program madrasah riset. Temuan dari ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan teori manajemen yang berfokus pada penelitian dengan menekankan pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal. Selain itu, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi ilmiah dalam memperluas pengetahuan tentang praktik manajemen program pendidikan inovatif di lingkungan madrasah aliyah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti



Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan

pengalaman praktis penulis dalam manajemen pendidikan islam, terutama yang berkaitan dengan implementasi program madrasah riset. Kemudian, penelitian ini dapat menjadi sarana dalam meningkatkan kemampuan akademis untuk melaksanakan penelitian kualitatif dan juga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan topik serupa.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan madrasah dalam mengoptimalkan program madrasah riset, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Temuan penelitian dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam sektor manajemen pendidikan islam. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membenahi struktur kurikulum dan memperkaya bahan ajar yang berhubungan dengan manajemen program pendidikan berbasis riset.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan rujukan awal bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian mengenai manajemen program madrasah riset, pengelolaan sumber daya manusia pendidikan, dan peningkatan kolaborasi dengan jaringan eksternal di lembaga pendidikan.

E. Definisi Istilah

1. Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset

Optimalisasi manajemen program madrasah riset merupakan upaya sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi program madrasah riset di madrasah dengan tujuan memaksimalkan proses

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai riset yang berkualitas dan berdaya guna.

2. Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal

Pemanfaatan sumber daya merupakan strategi yang dilakukan madrasah dalam memaksimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki dan kemitraan dengan jaringan eksternal, seperti dosen perguruan tinggi, alumni, dan lembaga mitra dalam menunjang keberhasilan program madrasah riset.

3. Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal

Optimalisasi manajemen program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan efektivitas program madrasah riset dengan memaksimalkan pengelolaan sumber daya yang tersedia dan kolaborasi dengan jaringan eksternal sehingga menghasilkan riset yang berkualitas dan berdaya guna.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan ringkasan terstruktur yang disusun secara beraturan dari bab pendahuluan hingga bab penutup yang membahas optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal. Adapun rincian sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama: adalah bab pengantar yang mencakup konteks penelitian, fokus, tujuan, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab dua: kajian pustaka adalah bab yang mencakup analisis mendalam mengenai penelitian terdahulu, teori, dan literatur yang terkait dengan penelitian sekarang.

Bab tiga: metode penelitian adalah bagian yang menjelaskan langkah-langkah ilmiah yang diterapkan dalam penelitian. Metode penelitian mencakup pendekatan serta jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab empat: penyajian dan analisis data yang mencakup deskripsi objek penelitian, penyajian data telah diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, analisis terhadap data tersebut, serta pembahasan mendalam mengenai temuan-temuan yang muncul selama penelitian.

Bab lima: penutup yang mencakup rangkuman dari hasil yang didapatkan selama penelitian serta rekomendasi-rekomendasi yang sesuai.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan konseptual dalam penelitian ini, penulis mengkaji sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian mengenai optimalisasi manajemen program madrasah riset. Penelitian-penelitian terdahulu memberikan gambaran mengenai metode, strategi, dan temuan empiris yang signifikan, sekaligus menjadi landasan dalam menyusun kerangka berpikir penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh As Syifa Ainurrahma tahun 2024 dengan judul “Manajemen Program Madrasah Riset dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Ilmiah Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi”

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research*. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa manajemen program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi dilaksanakan dengan sistematis dan terstruktur melalui langkah perencanaan dan pengorganisasian, dan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah siswa, menjadikan siswa lebih kritis, kreatif, dan produktif. Namun, penelitian tersebut juga menyoroti kendala utama dalam implementasi program madrasah riset, yaitu keterbatasan fasilitas riset, dan belum optimalnya kerja sama (jaringan) dengan pihak eksternal dalam pembelajaran riset.

Perbedaan utama terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini fokus pada dampak manajemen program madrasah riset terhadap pengembangan kemampuan berpikir siswa, sementara penelitian yang dilakukan peneliti bersifat solutif dengan fokus pada strategi optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal yang justru diidentifikasi sebagai kendala dalam penelitian terdahulu.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Dewi Kususmawati tahun 2020 dengan judul “Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Ilmiah Guru dan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan”

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program madrasah riset strategi dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah guru dan siswa, serta berkontribusi dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di MAN 2 Lamongan. Hal ini dilaksanakan melalui program-program riset antara lain: kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler karya tulis ilmiah, penyusunan RPP berbasis riset dan study banding. Kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah padatnya struktur kurikulum, yang secara signifikan membatasi waktu yang dimiliki guru dan siswa untuk melaksanakan riset secara optimal.

¹¹ As Syifa Ainurrahma, “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Ilmiah Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

Perbedaan mendasar terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini fokus pada implementasi program madrasah riset secara keseluruhan dan mengukur hasil akhir terhadap peningkatan kemampuan berpikir ilmiah guru dan siswa. Sementara penelitian yang dilakukan penelitian fokus pada strategi optimalisasi manajemen terhadap dua elemen, yakni pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal.¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Faridatun Nadziroh tahun 2024 yang berjudul “Program Madrasah Riset dalam Meningkatkan Brand Image Lembaga Pendidikan Unggul (Studi Kasus MAN 2 Ponorogo)”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian bahwa program madrasah riset yang diselenggarakan oleh MAN 2 Ponorogo berhasil dalam meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan unggul melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis. Peningkatan citra ini dicapai melalui pelaksanaan program riset yang terstruktur (kegiatan inti dan pendukung), penggunaan sumber daya efisien, serta keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi riset di tingkat nasional maupun internasional.

Perbedaan terletak pada tujuan akhir penelitian. Penelitian ini fokus *Output* pelaksanaan program madrasah riset dalam rangka meningkatkan *Brand Image* lembaga pendidikan unggul. Sementara penelitian yang

¹² Tri Dewi Kusumawati, “Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Berpikir Ilmiah Guru Dan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

dilakukan peneliti fokus pada *Input* optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal dalam manajemen program madrasah riset.¹³

4. Penelitian yang dilakukan Alifia Taufika Rahmah, et al tahun 2023 yang berjudul “Strategi Optimalisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Menuju Madrasah Berprestasi” Jurnal Pendidikan Ilmiah, vol. 8 no. 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai madrasah berprestasi, dengan menerapkan lima strategi, di antaranya pelatihan guru dan tenaga administrasi, optimalisasi supervisi, meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir guru, meningkatkan kompetensi pimpinan madrasah, dan budaya musyawarah dan membangun suasana partisipatif.

Perbedaan mendasar terletak pada cakupan variabel dan tingkat spesifisitas program. Penelitian terdahulu memiliki fokus yang lebih sempit, yaitu strategi yang dilakukan dalam mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai *output* kelembagaan yang luas (Madrasah Berprestasi), dan tidak memasukkan unsur sarana prasarana atau lembaga eksternal. Sementara penelitian yang dilakukan penulis, mengkaji

¹³ Isna Faridatun Nadziroh, “Program Madrasah Riset Dalam Meningkat Brand Image Lembaga Pendidikan Unggul (Studi Kasus MAN 2 Ponorogo” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024).

optimalisasi manajemen program madrasah riset secara spesifik melalui dua komponen yaitu pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal.¹⁴

5. Penelitian yang dilakukan M. Aris Fathur Rahman, et al. tahun 2025 yang berjudul “Peran Lembaga Eksternal sebagai Mitra Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik” Proceedings Series of Educational Studies.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan lembaga pendidikan dan pihak eksternal berperan penting dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dan citra positif lembaga. Lembaga eksternal berperan sebagai sumber daya tambahan yang membantu sekolah dalam mendukung kegiatan akademik (seperti pelatihan dan *Try Out*) dan non-akademik (ekstrakurikuler). Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa komunikasi yang baik dengan humas sekolah dan partisipasi aktif orang tua merupakan faktor penentu keberhasilan kemitraan dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif.

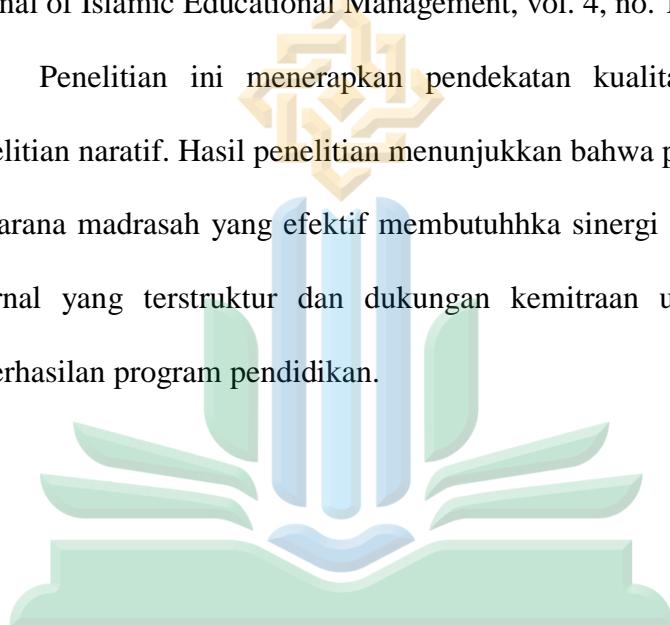
Perbedaan utama terletak pada tujuan penelitian. Jurnal ini fokus mengkaji bagaimana peran kemitraan eksternal tersebut memberikan dampak nyata, seperti peningkatan kompetensi siswa dan citra positif. Sementara peneliti fokus pada bagaimana madrasah memaksimalkan

¹⁴ Alifia Taufika Rahmah et al., “Strategi Optimalisasi Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Madrasah Berprestasi,” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 8, no. 1 (2023): 103–14, <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i1.5318>.

proses manajemen dengan mengelola dan memanfaatkan jaringan eksternal.¹⁵

6. Penelitian yang dilakukan oleh Aminatul Fikriyah dan Ahmad Royani tahun 2022 yang berjudul “Management of Educational Facilities and Infrastructure for Hygiene and Health Care in the Covid-19 Pandemic Era” *Journal of Islamic Educational Management*, vol. 4, no. 1.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana prasarana madrasah yang efektif membutuhkan sinergi antara manajemen internal yang terstruktur dan dukungan kemitraan untuk memastikan keberhasilan program pendidikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁵ M Aris Fathur Rahman et al., “Peran Lembaga Eksternal Sebagai Mitra Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik,” *Proceedings Series of sEducational Studies*, 2025.

Perbedaanya penelitian ini mengkaji mengenai sarana prasarana kesehatan bukan mengenai sarana prasarana program madrasah riset, ruang lingkup jejaring eksternal hanya terbatas pada puskesmas atau pemerintah, berbeda dengan program madrasah riset yang ruang lingkup jaringan eksternal terdiri dari lembaga penelitian, dan dosen perguruan tinggi.¹⁶

7. Penelitian yang dilakukan Ulfa dina novienda, et al. tahun 2025 dengan judul “Strategic Management of The Final Project Program in Improving Students’ Writing Skills” *Journal of Islamic Educational Management*, vol. 7, no. 1 .

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tugas akhir siswa di madrasah dikelola secara sistematis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keberhasilan program ini ditentukan oleh koordinasi antara guru pembimbing, koordinator riset, dan bidang kurikulum sebagai penanggung jawab akademik. Selain itu, program tugas akhir mendorong siswa untuk mempublikasikan karyanya sebagai penguatan jaringan akademik.

Perbedaanya yaitu penelitian ini fokus pada program tugas akhir, bukan pada program madrasah riset secara menyeluruh. Kemudian ruang lingkup pembahasan hanya terbatas pada penulisan karya tulis ilmiah,

¹⁶ Aminatul Fikriyah and Ahmad Royani, “Management of Educational Facilities and Infrastructure for Hygiene and Health Care in the Covid-19 Pandemic Era,” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2022): 1–20, <https://doi.org/10.35719/jieman.v4i1.118>.

tidak menyeluruh pada aspek lain, seperti kompetisi ilmiah, budaya ilmiah, atau pengembangan ekosistem riset.¹⁷

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	As Syifa Ainurrahma, 2024, Manajemen Program Madrasah Riset dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Ilmiah Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui tahap perencanaan dan pengorganisasian, dan evaluasi dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah siswa	Persamaanannya terletak pada lokasi dan objek penelitian, yakni sama-sama mengkaji manajemen program madrasah riset yang dilaksanakan di MAN 2 Banyuwangi.	Perbedaan utama terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini fokus pada dampak manajemen program madrasah riset terhadap pengembangan kemampuan berpikir siswa, sementara penelitian yang dilakukan peneliti bersifat solutif dengan fokus pada strategi optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal yang justru diidentifikasi sebagai kendala dalam penelitian terdahulu.
2.	Tri Dewi Kususmawati, 2020, Implementasi Program Madrasah Riset	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program madrasah riset sebagai upaya mengembangkan	Persamaannya yaitu sama-sama berada dalam konteks manajemen pendidikan islam	Perbedaan mendasar terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian ini fokus

¹⁷ Ulfia Dina Novienda, Nur Azizah, and Arfal Awakachi, "Strategic Management Of The Final Project Program In Improving Students ' Writing Skills," *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* Vol. 7, no. 1 (2025): 43–53, DOI:10.35719/jieman.v7i1.280.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dalam Mengembangkan Berpikir Ilmiah Guru dan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan.	kemampuan berpikir ilmiah guru dan siswa di MAN 2 Lamongan diterapkan melalui program-program riset antara lain: ekstrakurikuler karya tulis ilmiah, penyusunan RPP berbasis riset dan study banding.	di tingkat Madrasah Aliyah dan menjadikan program madrasah riset sebagai fokus utama dalam meningkatkan mutu pendidikan.	pada implementasi program madrasah riset secara keseluruhan dan mengukur hasil akhir terhadap peningkatan kemampuan berpikir ilmiah guru dan siswa. Sementara penelitian yang dilakukan penelitian fokus pada strategi optimalisasi manajemen terhadap dua elemen, yakni pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal.
3.	Isna Faridatun Nadziroh, 2024, Program Madrasah Riset dalam Meningkat Brand Image Lembaga Pendidikan Unggul (Studi Kasus MAN 2 Ponorogo).	Hasil penelitian bahwa program madrasah riset yang diselenggarakan oleh MAN 2 Ponorogo berhasil dalam meningkatkan brand image lembaga pendidikan unggul melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis.	Persamaannya adalah fokus pada manajemen program madrasah riset sebagai bagian dari strategi lembaga untuk mencapai status madrasah unggul. Kemudian, kedua penelitian menggunakan kerangka fungsi manajemen sebagai sarana analisis dalam membedah bagaimana program riset diimplementasikan	Perbedaan terletak pada tujuan akhir penelitian. Penelitian ini fokus <i>Output</i> pelaksanaan program madrasah riset dalam rangka meningkatkan <i>Brand Image</i> lembaga pendidikan unggul. Sementara penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada <i>Input</i> optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal dalam manajemen

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
				program madrasah riset.
4.	Alifia Taufika Rahmah, et al, 2023, Strategi Optimalisasi Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Menuju Madrasah Berprestasi, Jurnal Pendidikan Ilmiah, vol. 8, no. 1.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai madrasah berprestasi, dengan menerapkan lima strategi, di antaranya pelatihan guru dan tenaga administrasi, optimalisasi supervisi, meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir guru, meningkatkan kompetensi pimpinan madrasah, dan budaya musyawarah dan membangun suasana partisipatif.	Persamaan terletak pada penggunaan konsep optimalisasi sebagai pendekatan untuk mencapai kualitas kinerja terbaik. Selain itu, kedua penelitian ini fokus pada strategi manajerial di lembaga madrasah untuk memastikan bahwa input sdm dikelola secara maksimal dalam mencapai output lembaga yang berprestasi.	Perbedaan mendasar terletak pada cakupan variabel dan tingkat spesifitas program. Penelitian terdahulu memiliki fokus yang lebih sempit, yaitu strategi yang dilakukan dalam mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai <i>output</i> kelembagaan yang luas (Madrasah Berprestasi), dan tidak memasukkan unsur sarana prasarana atau lembaga eksternal. Sementara penelitian yang dilakukan penulis, mengkaji optimalisasi manajemen program madrasah riset secara spesifik melalui dua komponen yaitu pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal.
5.	M. Aris Fathur Rahman, et al, 2025, Peran Lembaga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan lembaga pendidikan dan pihak	Persamaannya, yaitu sama-sama menyoroti peran penting	Perbedaan utama terletak pada tujuan penelitian. Jurnal ini fokus

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Eksternal sebagai Mitra Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik, Proceedings Series of Educational Studies.	eksternal tidak hanya dapat meningkatkan kualitas mutu pengajaran tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan keterampilan yang dibutuhkan.	lembaga/jaringan eksternal sebagai sumber daya tambahan bagi sekolah/madrasah, mendukung keberlangsungan program-program pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan.	mengkaji bagaimana peran kemitraan eksternal tersebut memberikan dampak nyata, seperti peningkatan kompetensi siswa dan citra positif. Sementara peneliti fokus pada bagaimana madrasah memaksimalkan proses manajemen dengan mengelola dan memanfaatkan jaringan eksternal
6	Aminatul Fikriyah dan Ahmad Royani, 2022, Management of Educational Facilities and Infrastructure for Hygiene and Health Care in the Covid-19 Pandemic Era, Journal of Islamic Educational Management, vol. 4, no. 1	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana prasarana madrasah yang efektif membutuhkan sinergi antara manajemen internal yang terstruktur dan dukungan kemitraan untuk memastikan keberhasilan program pendidikan.	Persamaannya yaitu mengkaji tentang sumber daya internal dan keterlibatan kerja sama antara madrasah dengan pihak eksternal.	Perbedaanya penelitian ini mengkaji mengkaji mengenai sarana prasarana kesehatan bukan mengenai sarana prasarana program madrasah riset, ruang lingkup jejaring eksternal hanya terbatas pada puskesmas atau pemerintah, berbeda dengan program madrasah riset yang ruang lingkup jaringan eksternal terdiri dari lembaga penelitian, dan dosen perguruan tinggi.
7	Ulfa dina	Hasil penelitian	Persamaannya	Perbedaanya yaitu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
	novienda, et al. 2025, Strategic Management of The Final Project Program in Improving Students' Writing Skills, Journal of Islamic Educational Management, vol. 7, no. 1	menunjukkan bahwa program tugas akhir siswa di madrasah dikelola secara sistematis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Keberhasilan program ini ditentukan oleh koordinasi antara guru pembimbing, koordinator riset, dan bidang kurikulum sebagai penanggung jawab akademik. Selain itu, program tugas akhir mendorong siswa untuk mempublikasikan karyanya sebagai penguatan akademik.	yaitu sama-sama mengkaji pada program berbasis riset dan memanfaatkan sumber daya pembimbing, mekanisme bimbingan, dan jejaring akademik eksternal.	penelitian ini fokus pada program tugas akhir, bukan pada program madrasah riset secara menyeluruh. Kemudian ruang lingkup pembahasan hanya terbatas pada penulisan karya tulis ilmiah, tidak menyeluruh pada aspek lain, seperti kompetisi ilmiah, budaya ilmiah, atau pengembangan ekosistem risiko

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun banyak penelitian yang mengkaji mengenai manajemen, implementasi, dan optimalisasi program madrasah riset, penelitian ini memiliki fokus yang berbeda. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan dua aspek penting, yakni pemanfaatan sumber daya dan penguatan jaringan eksternal, dalam kerangka optimalisasi manajemen program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi. Dengan menempatkan kedua aspek tersebut secara bersamaan sebagai objek kajian, penelitian ini diharapkan mampu mengisi kekosongan dalam literatur

sebelumnya serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen program madrasah riset di Indonesia.

B. Kajian Teori

1. Konsep Manajemen Pendidikan

a. Pengertian Manajemen Pendidikan

Secara umum manajemen diartikan sebagai proses pengelolaan sumber daya manusia dan non manusia untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Terry mendefinisikan manajemen sebagai serangkaian aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁸

Dalam pendidikan, manajemen berfungsi mengatur seluruh kegiatan lembaga agar berjalan secara sistematis, mulai dari perencanaan kurikulum, pengelolaan tenaga pendidik, penggunaan sarana prasarana, hingga evaluasi hasil belajar.¹⁹ Dengan demikian, manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya menggali dan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.²⁰

Salah satu model penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan di Indonesia adalah Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah (MBS/M). Model ini hadir sebagai respons

¹⁸ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Bildung Publisher, 2020), 2.

¹⁹ Winoto, 34-35.

²⁰ Muh. Hambali and Mu'alimin, *Menejemen Pendidikan Islam Kontemporer* (Yogyakarta: IRCCiSoD, 2020), 39.

terhadap kebutuhan otonomi sekolah, desentralisasi pendidikan, dan tuntunan peningkatan mutu. Manajemen berbasis sekolah/madrasah menyoroti pentingnya memberikan lebih banyak kewenangan kepada kepala sekolah/madrasah dalam merencang program, mengelola sumber daya, dan melibatkan partisipasi aktif guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.²¹ Oleh karena itu, manajemen berbasis sekolah/madrasah tidak hanya berfungsi sebagai upaya pengelolaan pendidikan yang demokratis dan partisipatif, tetapi juga sarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kemandirian dan akuntabilitas pendidikan.

Dengan demikian, manajemen pendidikan dalam program madrasah riset diartikan sebagai metode pengelolaan yang bertujuan untuk memaksimalkan sumber daya internal dan jaringan eksternal dengan pendekatan yang partisipatif, transparan, dan bertanggung jawab. Pendekatan ini memberikan kebebasan pada madrasah untuk menyusun program madrasah riset dengan fleksibel, memungkinkan kerja sama dengan berbagai mitra, serta memastikan bahwa proses pembelajaran dan kegiatan riset sejalan dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan.

b. Fungsi Manajemen Pendidikan

Menurut Terry fungsi manajemen merupakan bagian aktivitas dan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan,

²¹ Suhadi Winoto, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Dan Aplikasi Dalam Aktivitas Manajerial Di Sekolah Atau Madrasah*, vol. 17 (Yogyakarta: LKiS, 2020), 9-10.

pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut digunakan pemimpin atau manajer dalam melaksanakan aktivitas manajerial secara efektif.²²

Dalam beberapa referensi, fungsi manajemen umumnya dirumuskan dalam empat kegiatan utama, yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap krusial yang menentukan keberhasilan suatu program pendidikan, karena berfungsi sebagai dasar dalam menetapkan tujuan, merancang langkah-langkah kegiatan, serta mengelola sumber daya agar pelaksanaan program berjalan dengan terstruktur.

Kegiatan perencanaan meliputi penentuan tujuan, penyusunan rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang, analisis kebutuhan dan sumber daya yang dibutuhkan sebelum kegiatan dilaksanakan.²³

Perencanaan dalam bidang pendidikan dirahkan pada penetapan visi dan misi program pendidikan, penyusunan kurikulum dan inovasi pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tuntunan masyarakat.²⁴

²² Winoto, 32-33.

²³ Machfudz, “Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Siswa,” *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 3 (2022): 805–13, <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.396>.

²⁴ Riayatul Husnan, “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren Di Jawa Timur,” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 277–94, <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.71>.

Dalam program madrasah riset, kegiatan perencanaan meliputi menyusun visi dan misi program, pengembangan kurikulum berbasis riset, serta perencanaan program kemitraan eksternal.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Langkah berikutnya dalam fungsi manajemen adalah pengorganisasian yang menentukan bagaimana sumber daya dan kegiatan organisasi dirancang dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁵

Suatu organisasi dapat beroperasi secara efektif jika struktur pengorganisasianya dirancang dengan baik melalui pembentukan struktur organisasi, koordinasi antar bagian, pembagian tugas dan wewenang yang jelas dan terbuka.²⁶ Secara ringkas, pengorganisasian didefinisikan sebagai proses manajerial

yang mengintegrasikan sumber daya manusia dalam tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan organisasi.²⁷

Dengan demikian, pengorganisasian dalam program madrasah riset adalah mengelola program dengan membentuk tim khusus, pembagian tanggung jawab, pentuan peran masing-masing pihak. Selain itu, pengorganisasian juga meliputi koordinasi antara

²⁵ Dwi Nofiyanata and Moh Anwar, “Manajemen Pembelajaran Nilai Multikultural Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs),” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 (2024): 5233–5242DOI: <https://doi.org/10.58230/27454312.1522>.

²⁶ Hambali and Mu’alimin, *Menejemen Pendidikan Islam Kontemporer*,39-40.

²⁷ Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*,53.

guru, siswa, dan jaringan eksternal, sehingga semua sumber daya dapat didayagunakan dengan maksimal untuk mencapai tujuan program riset.

3) Pelaksanaan (*Actuating/Leading*)

Pelaksanaan atau *Actuating* merupakan fungsi manajemen yang mengutamakan upaya untuk mendayagunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.²⁸

Actuating merupakan usaha mengarahkan sumber daya manusia serta memanfaatkan fasilitas dan infrastruktur secara bersamaan dalam menjalankan suatu tugas. Di lembaga pendidikan, pemimpin madrasah/sekolah berperan penting dalam menggerakkan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁹

Dengan demikian, fungsi pelaksanaan dalam program

madrasah riset direalisasikan dalam bentuk pemberian motivasi, arahan, dan bimbingan kepada guru serta siswa agar memiliki motivasi tinggi dalam melakukan penelitian dan memanfaatkan secara optimal.

4) Evaluasi (*Controlling*)

²⁸ Riska Nurjannah, Abdul Mu'is, and Khotibul Umam, "Manajemen Keuangan Lemabaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (SD Islam Al-Muhajir Randuagung Lumajang)," *Jurnal Ilmu Pendidikan Progresif* 8, no. 4 (2024): 95–101, <https://edu.ojs.co.id/index.php/jipp/article/view/334>.

²⁹ Harianto Hamidu, Said Hasan, and Mardia Hi. Rahman, "Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2023): 87–96, <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i1.1061>.

Fungsi evaluasi merupakan kegiatan menilai efektivitas suatu program atau kegiatan dengan membandingkan hasil yang diperoleh terhadap strategi yang ditetapkan.³⁰

Evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana keberhasilan program dan sebagai landasan perbaikan kebijakan di masa yang akan datang. Melalui evaluasi yang terstruktur, lembaga dapat mengidentifikasi dan meningkatkan mutu pelaksanaan program.³¹

Dalam program madrasah riset, evaluasi bertujuan mengukur sejauh mana program berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, baik dari segi pembelajaran, partisipasi siswa, maupun prestasi siswa. Kemudian, evaluasi menjadi landasan perbaikan program madrasah dalam mengembangkan budaya ilmiah dan meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

2. Program Madrasah Riset

a. Pengertian Madrasah Riset

Madrasah riset atau madrasah berbasis riset merupakan konsep pengembangan madrasah yang berlandaskan pada kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaannya, madrasah berbasis riset merupakan madrasah

³⁰ Ma'mun Hanif et al., "Management of the Research Madrasah Program in Developing Student Achievement at MAN Pekalongan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2025): 129–51, <https://doi.org/10.24042/002025161917700>.

³¹ Siti Aminah and Nur Ittihadatul Ummah, "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 1 (2019): 95–114, DOI: <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.451>.

yang menerapkan metode pembelajaran berbasis kegiatan penelitian.³²

Esensinya ialah mengointegrasikan kegiatan penelitian ke dalam madrasah sebagai proses pendidikan dan budaya akademik, bukan hanya sebagai kurikulum tambahan.

Program madrasah riset diluncurkan oleh Menteri Agama Suryadharma Ali pada tahun 2013 melalui Program Nasional Madrasah Penelitian (Promadrina).³³ Kebijakan ini ditegaskan melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah memberikan peluang bagi madrasah untuk berinovasi sesuai dengan keunggulannya terutama program riset yang berlandaskan pada standar kurikulum nasional.³⁴

Implementasi program madrasah riset menempatkan siswa sebagai motor penggerak yang mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian di bidang sain dan teknologi.³⁵ Sementara itu, guru berperan sebagai pemberi arahan dan motivasi terhadap siswa untuk mewujudkan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan riset.³⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³² Haryanto and Isrohmawati, “Manajemen Pembelajaran Berbasis Riset Di Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Kudus Indonesia),” *Maizhah: Jurnal Kajian Islam* 13, no. 1 (2023): 62–77, DOI: <https://doi.org/10.55936/mau`izhah.v13i1.129>.

³³ Hanif et al., “Management of the Research Madrasah Program in Developing Student Achievement at MAN Pekalongan.”

³⁴ Indonesia, Keputusan Menteri Agama Tentang Nomor 184 Tahun 2019.

³⁵ Ita Naharani and M. Rikza Chamami, “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Research Skill Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 1 (2025): 566–76, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1.3424>.

³⁶ Lely Salmitha, Zakiyah Ulfah, and Raihan Raihan, “Pelatihan Metodologi Riset Sebagai Upaya Implementasi Program Madrasah Riset Bagi Guru Madrasah Di Kabupaten Paser,” *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 9, no. 2 (2024): 207–14, <https://doi.org/10.36312/linov.v9i2.1863>.

Dengan demikian, madrasah riset merupakan model pengembangan pendidikan yang mengintegrasikan riset atau penelitian ke dalam pembelajaran. Program ini memiliki landasan hukum yang jelas dan memberikan kesempatan berinovasi sesuai dengan potensi madrasah, di mana siswa berperan sebagai aktor utama dan guru sebagai pembimbing sehingga menciptakan budaya ilmiah, kreativitas, dan inovasi dalam mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Urgensi Program Madrasah Riset

Program madrasah riset memiliki urgensi dalam membudayakan riset di lingkungan madrasah. program ini melatih siswa menerakan metode ilmiah dalam kegiatan nyata sehingga menghasilkan temuan untuk mendorong pengembangan ilmu pengetahuan.³⁷

Secara umum, program madrasah riset bertujuan untuk mengembangkan sikap ilmiah siswa, membiasakan berpikir kritis, dan responsif terhadap permasalahan sosial. Secara khusus, program madrasah riset bertujuan membiasakan berpikir kritis, meningkatkan kepekaan sosial, mampu memecahkan permasalahan sosial, serta memperluas pengetahuan dalam bidang penelitian.³⁸

³⁷ Wisnu Ramadhan and Surya Hendra Putra, “Aplikasi Absensi Mahasiswa Dan Dosen Politeknik Ganesha Medan Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MySql,” *Remik* 6, no. 3 (2022): 526–33, <https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11674>.

³⁸ Naharani and Chamami, “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Research Skill Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri.”

Urgensi program madrasah riset ditegaskan dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6989 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis riset bertujuan mengembangkan sikap ilmiah siswa.³⁹ Program ini juga melatih siswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta mempersiapkan siswa dalam kompetisi karya tulis ilmiah. Program ini juga menjadi respon tuntunan abad ke-21 dan meningkatkan mutu pendidikan serta mempersiapkan siswa yang adaptif dalam perkembangan ilmu dan teknologi.⁴⁰

Dengan demikian, program madrasah berperan penting dalam inovasi pendidikan, melatih keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan riset siswa dalam menghadapi tantangan global.

c. Indikator Madrasah Riset

Beberapa indikator konkret yang menentukan bahwa suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai madrasah riset diuraikan dalam Keputusan Direkstur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6989 Tahun 2019, tentang Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah. adapun indikator riset berdasarkan regulasi tersebut adalah:

- 1) Terselenggaranya pembelejaran riset.
- 2) Tersedianya guru pembimbing riset yang kompeten.

³⁹ RI Kementerian Agama, “Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah” (2019).

⁴⁰ Naharani and Chamami, “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Research Skill Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri.”

- 3) Keragaman bidang riset atau topik terbuka untuk berbagai disiplin ilmu.
- 4) Suasana dan budaya akademik: sikap ilmiah, kreatif, kritis, dan inovatif.
- 5) Mengintegrasikan riset ke dalam kurikulum pembelajaran
- 6) Mendorong literasi ilmiah.⁴¹

3. Optimalisasi Manajemen Pendidikan

a. Pengertian Optimalisasi Manajemen Pendidikan

Optimalisasi berasal dari istilah “optimal,” yang merujuk pada suatu kondisi paling baik atau tertinggi yang dapat dicapai. Secara umum, optimalisasi didefinisikan sebagai suatu proses untuk meraih hasil atau manfaat yang maksimal tanpa mengurangi standar dan kualitasnya. Optimalisasi mengacu pada upaya terus-menerus untuk meningkatkan sistem atau aktivitas agar mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas maksimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dalam bidang pendidikan, optimalisasi merupakan suatu proses terstruktur dan berkelanjutan yang dalam mencapai hasil terbaik pada proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan dengan menekankan prinsip efektivitas dan efisiensi. Optimalisasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta membangun sumber daya manusia yang kompeten dalam berbagai bidang.⁴² Optimalisasi

⁴¹ Kementerian Agama, Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah.

⁴² Nunung Kurnia Retnowati, Titik Haryati, and Endang Wuryandini, “Optimalisasi Digitalisasi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan: Studi Kasus Di SDN 3 Wulung Blora Nunung,”

pendidikan mencakup kerja sama strategis dengan pemangku kepentingan, tata kelola lembaga, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi pendidik, dan penggunaan teknologi.

Optimalisasi manajemen pendidikan tidak hanya menekankan pada peningkatan proses belajar, tetapi juga pada penguatan peran manajerial madrasah. Wandani menyatakan bahwa optimalisasi dipengaruhi oleh keterampilan tenaga kependidikan, efektivitas koordinasi, dan kemampuan madrasah dalam melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkesinambungan.⁴³ Sejalan dengan hal tersebut, Alvianto dan Ridho mengungkapkan bahwa kepemimpinan madrasah dan kinerja guru berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keduanya menjadi faktor strategis dalam mendorong optimalisasi program pendidikan dalam satuan pendidikan.⁴⁴

Optimalisasi dapat dicapai melalui penerapan fungsi manajemen POAC (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) yang terintegrasi dengan kurikulum, peningkatan kapasitas guru, serta

Indonesian Research Journal on Education 5, no. 1 (2025): 506–10, <https://doi.org/DOI: 10.31004/irje.v5i1.1873>.

⁴³ Amalia Rizki Wandani et al., “Optimalisasi Peran Tenaga Kependidikan Dalam Membangun Efektivitas Pengelolaan Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar,” *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 1 (2022): 22–28, <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.247>.

⁴⁴ Radhiyya Aisyah Arimbi Alvianti and Ali Ridho, “Optimization of Education Quality Improvement in Early Childhood Education (PAUD) in Sukmajaya District, Depok City through the Role of School Leadership and Teacher Performance,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)* 4, no. 04 (2024): 9–23, <https://doi.org/DOI: 10.54209/jasmien.v5i01.506>.

pembiasaan, dan contoh perilaku karakter siswa.⁴⁵ Kepemimpinan kepala madrasah serta kinerja guru memiliki kontribusi yang signifikan terhadap mutu pendidikan, di mana kepemimpinan yang efektif dan kinerja guru yang berkualitas dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan.⁴⁶ Dengan demikian, optimalisasi manajemen pendidikan mencakup integrasi fungsi manajemen, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, dan peran kepemimpinan lembaga dalam mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik secara berkelanjutan.

b. Indikator Optimalisasi Manajemen Program Pendidikan.

Berdasarkan beberapa literatur, indikator optimalisasi manajemen program pendidikan meliputi hal sebagai berikut:

1) Efektivitas perencanaan program

Indikator ini ditentukan berdasarkan keberhasilan lembaga

dalam menentukan tujuan, strategi, dan rancangan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan siswa.⁴⁷

⁴⁵ Agus Darwanto, Oyon Saryono, and Universitas Galuh, “Optimalisasi Manajemen Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter,” *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 17, no. 2 (2025): 127–40, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24832/jkpk.v17i2.969>.

⁴⁶ Alvianti and Ridho, “Optimization of Education Quality Improvement in Early Childhood Education (PAUD) in Sukmajaya District, Depok City through the Role of School Leadership and Teacher Performance.”

⁴⁷ Retnowati, Haryati, and Wuryandini, “Optimalisasi Digitalisasi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan: Studi Kasus Di SDN 3 Wulung Blora Nunung.”

2) Efisiensi pemanfaatan sumber daya

Optimalisasi ditunjukkan melalui bagaimana lembaga memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan teknologi secara tepat guna.⁴⁸

3) Kualitas pelaksanaan program

Pelaksanaan program pendidikan yang optimal ditandai dengan partisipasi tenaga pendidik, ketersediaan sarana prasarana, dan kesesuaian pelaksanaan dengan standar operasional.⁴⁹

4) Kualitas output program

Indikator ini tercermin dari hasil penelitian, kreativitas siswa, prestasi akademik, dan publikasi ilmiah.

5) Kekuatan kemitraan dan jaringan eksternal

Indikator ini meliputi intensitas, kualitas, dan efektivitas kolaborasi lembaga dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, bidang industri, dan masyarakat.

6) Keberlanjutan dan perbaikan program

Optimalisasi mencakup pelaksanaan dan kemampuan dalam melakukan evaluasi rutin dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas program dari waktu ke waktu.⁵⁰

⁴⁸ Wandani et al., “Optimalisasi Peran Tenaga Kependidikan Dalam Membangun Efektivitas Pengelolaan Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar.”

⁴⁹ Alvianti and Ridho, “Optimization of Education Quality Improvement in Early Childhood Education (PAUD) in Sukmajaya District, Depok City through the Role of School Leadership and Teacher Performance.”

⁵⁰ Darwanto, Saryono, and Galuh, “Optimalisasi Manajemen Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter.”

4. Manajemen Program Madrasah Riset

Manajemen program madrasah riset merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada riset. Program ini bertujuan untuk pembentukan budaya ilmiah, pengembangan keterampilan riset siswa, serta memperkuat posisi madrasah dalam melahirkan generasi yang kritis, kreatif, dan inovatif.⁵¹

Pengelolaan program madrasah riset perlu dilaksanakan secara terstruktur dan berlandaskan pada fungsi manajemen untuk mencapai tujuan tersebut. Setiap langkah dalam program saling berhubungan dan berada dalam sebuah alur kerja yang terorganisir sehingga proses pengembangan budaya ilmiah dapat terlaksana dengan efektif. Berdasarkan pernyataan Zaini, manajemen bertujuan untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan evaluasi kegiatan pendidikan agar berjalan dengan efektif dan efisien.⁵² Dengan demikian, manajemen program madrasah riset perlu mengikuti kerangka perencanaan yang matang, pengeorganisasian sumber daya yang tepat, peraksanaan program yang terarah, serta evaluasi yang berkelanjutan. Berdasarkan prinsip tersebut, manajemen program madrasah riset meliputi, kegiatan sebagai berikut:

⁵¹ Naharani and Chamami, “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Research Skill Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri.”

⁵² Mohammad Zaini, *Manajemen Kurikulum Terintegrasi Dengan Kajian Di Pesantren Dan Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

a. Perencanaan Program Madrasah Riset

Perencanaan merupakan langkah yang menentukan keberhasilan program madrasah riset. perencanaan dilaksanakan melalui rapat kerja yang melibatkan kepala madrasah, guru pembimbing riset, serta tim khusus yang untuk merancang startegi, menyususn kurikulum berbasis riset, evaluasi sumber daya yang tersedia.⁵³ Perencanaan diarahkan untuk menetapkan tujuan jangka panjang, yakni menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan siswa serta meningkatkan citra madrasah.

Selain menatapkan tujuan, perencanaan juga perlu memperhatikan kondisi yang ada di madrasah, seperti ketersediaan guru, sarana prasarana, dan potensi siswa. Beberapa lembaga telah menetapkan tujuan berdasarkan analisis kebutuhan nyata, sehingga program riset dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.⁵⁴ Dengan begitu, perencanaan tidak hanya fokus pada formalitas, tetapi juga merespons kebutuhan madrasah.

Hal yang menjadi faktor penting dalam perencanaan adalah

penguatan semua pemangku kepentingan. Dukungan dari kepala madrasah, guru, komite sekolah, hingga menjalin kemitraan dengan

⁵³ Khumaidah Khumaidah, Zainal Arifin, and Zulkifli Syauqi Thontowi, “Manajemen Program Riset Studi Kasus Di MAN 2 Kudus,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 20, no. 1 (2022): 108–18, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i1.1201>.

⁵⁴ Naharani and Chamami, “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Research Skill Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri.”

perguruan tinggi dibutuhkan agar program memiliki dasar yang kuat.⁵⁵

Tanpa adanya kerja sama yang baik dari berbagai pihak, program madrasah riset hanya akan menjadi rencana semata.

Oleh karena itu, perencanaan program madrasah riset dapat dipandang sebagai proses sistematis. Proses ini mencakup perumusan tujuan, analisis kondisi, pembentukan tim riset, serta mobiliasi dukungan dari berbagai pihak. Tahap ini krusial karena menjadi landasan utama bagi pelaksanaan dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Program Madrasah Riset

Tahap pelaksanaan merupakan realisasi dari strategi yang telah ditetapkan. Program madrasah riset dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.⁵⁶ Dalam kegiatan ini, siswa dibimbing merancang proposal, melakukan penelitian, hingga menyusun laporan ilmiah dengan pendampingan guru.

Pelaksanaan program madrasah riset dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan pendukung, seperti *Your Camp*, pembinaan guru, penyusunan jadwal pembelajaran riset, dan pendampingan intensif.⁵⁷ Selain itu, program madrasah riset dilaksanakan dengan *Participatory Action Research* (PAR) yang menekankan pada kolaborasi antara guru,

⁵⁵ Mohammad Salehudin et al., “Pendampingan Manajemen Riset Pada Siswa Madrasah Berbasis Riset Di Kota Balikpapan,” *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 91–101, <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i2.276>.

⁵⁶ Hanif et al., “Management of the Research Madrasah Program in Developing Student Achievement at MAN Pekalongan.”

⁵⁷ Khumaidah, Arifin, and Thontowi, “Manajemen Program Riset Studi Kasus Di MAN 2 Kudus.”

dosen, dan siswa.⁵⁸ Dengan begitu siswa mampu memahami tahapan-tahapan penelitian, dari bagi penentuan judul hingga menyusun laporan riset.

Secara pedagogis, kegiatan riset sejalan dengan model pembelajaran berbasis pengalaman yang dikenalkan oleh David Kolb. Kolb menyatakan bahwa pembelajaran dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu pengalaman konkret, refleksi, dan konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif.⁵⁹ Dalam program madrasah riset, siswa akan mengalami siklus ini ketika mengamati fenomena, merefleksi masalah, menyusun proposal, dan melakukan percobaan untuk menguji temuan.

Oleh karena itu, pelaksanaan program madrasah riset dianggap berhasil apabila mampu mengintegrasikan teori, praktik, dan pendampingan, sehingga siswa tidak hanya memahami riset secara konseptual, tetapi juga terampil mengimplembrisikannya dalam bentuk tindakan.

c. Evaluasi Program Madrasah Riset

Evaluasi bertujuan untuk menentukan sejauh mana program riset mencapai tujuan. Evaluasi program madrasah riset dapat dilakukan dengan beberapa model, salah satunya model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh

⁵⁸ Salehudin et al., “Pendampingan Manajemen Riset Pada Siswa Madrasah Berbasis Riset Di Kota Balikpapan.”

⁵⁹ David A Kolb, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development Second Edition*, Second Edi (New Jersey: Pearson Education, 2015), 23.

Stufflebeam adalah model evaluasi yang dominan digunakan dalam pendidikan. Model ini memberikan kerangka lengkap melalui penilaian empat komponen, yaitu:⁶⁰

- 1) Evaluasi konteks (context), yang mengidentifikasi kebutuhan, kendala, dan tujuan program.
- 2) Evaluasi input, yang menilai strategi, sumber daya, dan kelayakan perencanaan.
- 3) Evaluasi proses, yang mengawasi pelaksanaan program dan menentukan hambatan.
- 4) Evaluasi output, yang mengevaluasi kinerja program implikasi, dan keberlanjutan program.

Dengan demikian, evaluasi program termasuk program madrasah riset harus dilakukan secara menyeluruh. Tujuannya untuk mengidentifikasi hambatan sejak dini, meningkatkan mutu pelaksanaan, dan merumuskan strategi pengembangan yang lebih baik.

Evaluasi dilaksanakan melalui forum bersama kepala madrasah, tim riset, dan guru pembimbing guna mengvaluasi pencapaian siswa. Hal ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana program berjalan, memperbaiki kekurangan yang ada, dan merencanakan strategi pengembangan selanjutnya.⁶¹

⁶⁰ Daniel L. Stufflebeam and Chris L. S. Coryn, *Evaluation Theory, Models, and Applications Research Methods for the Social Sciences*, Second edi (John Wiley & Sons, 2014).

⁶¹ Khumaidah, Arifin, and Thontowi, “Manajemen Program Riset Studi Kasus Di MAN 2 Kudus.”

Melalui evaluasi yang menyeluruh, madrasah riset dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, meningkatkan kualitas pembimbing, dan memperkuat dukungan fasilitas. Evaluasi berfungsi sebagai alat ukur untuk memastikan kelangsungan program serta meningkatkan mutu pendidikan yang berlandaskan riset.

5. Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal

a. Sumber Daya Internal

1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset berharga pendidikan, meliputi pendidik, tenaga pendidik, dan manajemen. Sumber daya manusia profesional ditandai dengan kemampuan mengajar yang mumpuni, penguasaan materi pembelajaran, dan keterampilan merancang desain pembelajaran yang kreatif.⁶² Tanpa adanya sumber daya manusia yang kompeten, aspek lain seperti kurikulum, sarana dan prasarana, tidak akan berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi strategi penting dalam efektivitas dan mutu pendidikan.⁶³

Pada program madrasah riset, sumber daya manusia berperan penting dalam menentukan keberhasilan dan meningkatkan *Research Skill* siswa. Guru yang kompeten akan

⁶² Muhammad Syarif, "Sumber Daya Pendidikan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya," *Tarbiatul-Aulad: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 5, no. 01 (2019): 35–49, <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/aulad/article/view/77>.

⁶³ A.putri Andini et al., "Pengertian Sumber Daya Manusia Dan Pengembangan Menuru 7 Orang Pakar," *Research Fair Unisri* 8, no. 1 (2024): 21–31, <https://doi.org/10.33061/rsfu.v8i1.10825>.

membantu siswa mengidentifikasi masalah, merancang proposal, penelitian, dan menyusun laporan hasil riset.⁶⁴

Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dalam program madrasah riset dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif, di mana guru dan manajemen tidak hanya mendukung pembelajaran optimal, tetapi juga membentuk lulusan yang unggul dalam bidang riset dan daya saing global.

2) Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen krusial dalam mendukung kelangsungan pendidikan. Sarana pendidikan mencakup fasilitas yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti ruang kelas, buku pelajaran, meja dan kursi.

Sementara itu, prasarana pendidikan meliputi sarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti laboratorium, perpustakaan, dan peraturan sekolah.⁶⁵

Sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung suasana belajar yang menyenangkan serta membantu mencapai

⁶⁴ Naharani and Chamami, “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Research Skill Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri.”

⁶⁵ Gusniati Juita et al., “Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Yang Efektif,” *Elementary School* 11, no. 2 (2024): 572–82, DOI: <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v11i2.4324>.

tujuan pendidikan yang lebih efektif. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, proses belajar mengajar akan terhambat.⁶⁶

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di madrasah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki madrasah dan optimalisasi pengelolaan dan manfaat dari sarana prasarana.⁶⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan berperan penting dalam mendukung proses belajar dan keberhasilan program pendidikan di madrasah. Namun, hal tersebut tidak akan tercapai apabila sarana dan prasarana pendidikan tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu diperlukan proses manajerial dalam pemanfaatan sarana dan prasarana agar dapat digunakan secara efektif dan berkelanjutan.

Manajemen sarana prasarana merupakan elemen penting dalam mendukung mutu dan keberhasilan pendidikan. Pengelolaan yang terstruktur melalui perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan dapat memastikan sarana dan prasarana pendidikan

⁶⁶ Ahmad Sopian, “Manajemen Sarana Dan Prasarana,” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54, DOI: <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>.

⁶⁷ Dani Hermawan, *Sarana Dan Prasarana* (Lumajang: Klik Media, 2021), 40.

dimanfaatkan secara optomai untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan peningkatan kualitas layanan pendidikan.⁶⁸

Sejalan dengan pernyataan tersebut, program madrasah riset memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menjamin keberlangsungan kegiatan riset, karena kegiatan riset membutuhkan fasilitas yang spesifik seperti laboratorium, perpustakaan, sumber bacaan, jurnal, dan akses digital. Sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan guru dan siswa menghasilkan penelitian yang berkualitas, sekaligus memastikan program madrasah riset dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3) Pembiayaan

Pembiayaan pendidikan merupakan elemen penting dalam memastikan kelangsungan operasional dan peningkatan mutu akademik lembaga pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen pembiayaan yang tepat, bertanggung jawab, serta kreatif dalam mencari sumber dana agar pembiayaan dapat bersifat produktif dan berkelanjutan.⁶⁹

Pembiayaan pendidikan merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan program program madrasah riset. Biaya pendidikan mencakup alokasi dana untuk upaya tenaga

⁶⁸ Najibul Khairi et al., “Management of Educational Infrastructure Facilities at Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember,” *EDUTEC : Journal of Education And Technology* 6, no. 3 (2023): 888–97, DOI:10.29062/edu.v6i3.569.

⁶⁹ Hartono and Imam Syafi’i, “Managing Educational Financing in Islamic Boarding Schools: A Critical Analysis,” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2025): 180–194, DOI: <https://doi.org/10.31538/v10i1.21>.

pendidik dan kependidikan, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, penyediaan buku ajar, serta investasi dalam teknologi pembelajaran.⁷⁰

Penyelenggaraan program madrasah riset memerlukan biaya untuk menunjang keberhasilan program termasuk biaya penelitian, laboratorium, serta biaya kegiatan kompetisi riset. Selain itu, program madrasah riset memerlukan biaya untuk penyelenggaraan seminar, workshop, dan kegiatan pelatihan dalam mengembangkan kompetensi guru dan siswa di bidang riset.

b. Jaringan Eksternal dan Kemitraan dalam Pendidikan

1) Pengertian Jaringan Eksternal dan Kemitraan Pendidikan

Jaringan eksternal atau kemitraan (*Partnership*) merupakan bentuk kerja sama antara dua pihak yang menciptakan hubungan kolaboratif dalam mencapai tujuan bersama. Menurut Braker jaringan eksternal merupakan proses aktif dalam menciptakan dan mengelola hubungan yang bermanfaat, baik secara personal maupun kelembagaan.⁷¹

Kemitraan dalam pendidikan merupakan kolaborasi strategis antara lembaga pendidikan dan pihak luar (lembaga pemerintah, universitas, industri, dan komunitas) dalam

⁷⁰ Sudarmono, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us, “Pembangunan Pendidikan,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 266–80, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.448>.

⁷¹ Sutrisno, “Membangun Jejaring Kerja Sebagai Bagian Peningkatan Diklat,” *Swara Patra* 7, no. 1 (2017): 1–15, <https://ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id/sp/index.php/swarapatra/article/view/162>.

meningkatkan kualitas pendidikan melalui dukungan sumber daya, kompetensi, dan sarana prasarana. Amiruddin, Naro, dan Yuspiani berpendapat bahwa kerja sama antara madrasah, masyarakat, dan dunia sangat krusial dalam menciptakan sinergi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi kurikulum.⁷²

Temuan Bernay memperkuat urgensi kemitraan dalam bidang pendidikan yang berlandaskan pada kepercayaan (*Trust*), saling menguntungkan (*Mutuality*), resiprositas (*Reciprocity*).⁷³

Ketiga hal tersebut diperlukan untuk menghindari adanya konflik karena adanya perbedaan pendapat antara kedua pihak. Sehingga diperlukan adanya komunikasi terbuka, mediasi, dan evaluasi rutin untuk mempertahankan dan kelangsungan kerja sama dalam mencapai kinerja organisasi secara optimal.⁷⁴

Dalam kemitraan pendidikan, pendekatan *Participatory*

Action Research (PAR) yang menekankan partisipasi aktif, refleksi kolektif, dan tindakan berulang antara semua pihak yang terlibat.⁷⁵

J E M B E R

⁷² Idris Amiruddin, Wahyuddin Naro, and Yuspiani, “Analisis Kebijakan Pendidikan Tentang Kemitraan Sekolah, Masyarakat Dan Dunia Usaha,” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 8 (2024): 507–13, <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/2403>.

⁷³ Ross Bernay et al., “Three Models of Effective School – University Partnerships,” *New Zealand Journal of Educational Studies* 55, no. 2 (2020): 133–48, <https://doi.org/10.1007/s40841-020-00171-3>.

⁷⁴ Dayuk Feqomara Dewi et al., “Strategi Manajemen Konflik Untuk Meningkatkan Kolaborasi Dan Kinerja Dalam Konteks Pendidikan Dan Organisasi,” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 47–54, <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1755>.

⁷⁵ Ayu Irnadianis Ifada, Muhamad Toyib, and Siti Marhamah, “Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning Di Sekolah Menengah Pertama,” *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 4, no. 2 (2024): 447–60, <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.391>.

Sehingga relevan untuk menunjukkan kemitraan antara madrasah dan perguruan tinggi dalam program madrasah riset.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, temuan empiris menunjukkan bahwa kemitraan yang dilengkapi dengan pembinaan yang terencana dan berkesinambungan dapat meningkatkan kemampuan mitra serta efisiensi dalam pelaksanaan program pendidikan.⁷⁶

Membangun kemitraan dengan jaringan eksternal berperan penting dalam keberhasilan program pendidikan di madrasah. Melalui kegiatan tersebut, madrasah akan memperoleh sumber daya tambahan, seperti sarana parasarana pendukung, tenaga ahli, bahkan layanan profesional (misalnya konselor atau psikolog) yang relevan dengan kebutuhan siswa.⁷⁷

Agar kemitraan berjalan efektif, dibutuhkan manajemen

kemitraan yang terstruktur melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan manajemen yang efektif, maka kemitraan tidak hanya memenuhi kebutuhan program pendidikan tetapi juga menghasilkan kesempatan untuk pengembangan profesional bagi semua pihak yang terlibat.⁷⁸

⁷⁶ Marissa Grace Haque et al., “Manajemen Pendampingan Literasi Halal UMKM Dan Pedagang Kaki Lima Di Jember, Jawa Timur,” *JIPM : Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 58–67, <https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM> .

⁷⁷ Rahman et al., “Peran Lembaga Eksternal Sebagai Mitra Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik.”

⁷⁸ Gilang Isa Baskara, Tri Kuat, and Muhammad Kunta Biddinika, “Manajemen Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Industri Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Klaten Utara,” *Journal on Education* 07, no. 01 (2024): 3692–3702, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6962>.

Dengan demikian, adanya kemitraan dengan jaringan eksternal memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan program madrasah riset. Melalui kerja sama atau kemitraan dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi, industri, maupun komunitas, madrasah dapat memperoleh dukungan sumber daya berupa sarana prasarana dan tenaga ahli yang dibutuhkan dalam proses penelitian siswa. Dengan manajemen kemitraan yang terencana dan sistematis, jaringan eksternal dapat mengoptimalkan pendampingan riset, memperluas akses pembelajaran, serta meningkatkan mutu pelaksanaan program madrasah riset secara menyeluruh.

2) Bentuk-bentuk Kemitraan dalam Pendidikan

Berbagai kolaborasi diterapkan dalam pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Dalam pelaksanaan program madrasah riset, jaringan eksternal menjadi instrumen krusial dalam menyediakan sumber daya, tenaga ahli, dan dukungan kelembagaan yang tidak dimiliki madrasah.⁷⁹ Berikut bentuk-bentuk kemitraan yang umum diterapkan dalam lembaga pendidikan:

a) Kemitraan dengan perguruan tinggi

Kemitraan ini memungkinkan siswa memperoleh bimbingan riset oleh dosen, pelatihan metode penelitian dan

⁷⁹ Nurul Isnaini, Fizian Yahya, and Muhammad Sabri, “Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI NW 1 Kembang Kerang,” *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 1, no. 1 (2021): 1–10, <https://doi.org/10.51700/manajemen.v1i1.76>.

penulisan akademik akses pemanfaatan laboratorium universitas, kerja sama penelitian antara siswa dan dosen.⁸⁰

b) Kemitraan dengan lembaga penelitian

Kemitraan ini memungkinkan siswa memperoleh pembinaan oleh peneliti yang berpengalaman, mendapatkan akses peralatan laboratorium, mengikuti magang riset singkat, dan pemeriksaan proposal dan karya tulis ilmiah siswa.⁸¹

c) Kemitraan dengan dunia usaha

Kemitraan ini memungkinkan madrasah mendapatkan dukungan penelitian berdasarkan STEM dan teknologi, melalui kegiatan magang riset, observasi, dan pengujian produk di lingkungan industri.⁸²

d) Kemitraan dengan pemerintah dan lembaga publik

Kemitraan ini dapat memperluas kegiatan riset siswa dengan penyediaan data, perizinan riset, dan akses kepada informan profesional sesuai dengan bidang studi.⁸³

e) Kemitraan dengan masyarakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁰ Bernay et al., “Three Models of Effective School – University Partnerships.”

⁸¹ Bekti Lestari, “Manajemen Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Industri Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK,” *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 101–13, <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i1.3652>.

⁸² Hefty Magda Lestari, Aida Qonitatillahari, and Negeri Surabaya, “Manajemen Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Industri Melalui Pengoptimalan Kelas Industri Di SMK Raden Rahmat Mojosari,” *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 12 (2024): 14176–82, DOI:10.54371/jiip.v7i12.6459.

⁸³ Hernawan Syahputra, “Kemitraan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Panca Budi Medan,” *Jurnal Kajian Islam Multiperspektif* 10, no. 1 (2024): 27–46, <https://doi.org/10.54248/alhadi.v10i1.4832>.

Kemitraan ini dapat memperkuat relevansi penelitian dengan kebutuhan sosial dan lingkungan, mengingat masyarakat dapat dijadikan sebagai objek maupun mitra dalam proses pengumpulan data di lapangan.⁸⁴

Tabel 2.2
Bentuk Kemitraan dalam Pendidikan

No	Bentuk Kemitraan	Bentuk Kegiatan	Kontribusi dalam Program Madrasah Riset
1	Perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan riset oleh dosen b. Pelatihan metode penelitian dan penulisan akademik c. Akses pemanfaatan laboratorium universitas d. Kerja sama penelitian antara siswa dan dosen. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan mutu metode penelitian b. Meningkatkan sumber daya pendidikan c. Validasi penelitian siswa
2	Lembaga penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembinaan oleh peneliti yang berpengalaman b. Akses peralatan laboratorium c. Magang riset singkat d. Pemeriksaan proposal dan karya tulis ilmiah siswa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan akurasi penelitian b. Mengakses perangkat yang tidak dimiliki madrasah c. Meningkatkan kualitas penelitian siswa
3	Dunia usaha dan industri	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengamatan lapangan b. Pengujian produk c. Bimbingan praktisi industri d. Penelitian terapan (produk, teknologi, lingkungan) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghubungkan penelitian dengan kebutuhan industri b. Memperkuat penelitian aplikatif c. Menyediakan pengalaman nyata
4	Pemerintah atau lembaga	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperoleh akses data resmi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Informasi yang lebih akurat

⁸⁴ Adien Inayah et al., “Lingkup Kemitraan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Administrasi Pendidikan Scope of School and Community Partnerships in Educational Administration” 4, no. 2 (2024): 1312–20, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.56832/edu.v4i2.476>.

No	Bentuk Kemitraan	Bentuk Kegiatan	Kontribusi dalam Program Madrasah Riset
	publik	<ul style="list-style-type: none"> b. Perizinan penelitian c. Informasi kebijakan dan program publik 	<ul style="list-style-type: none"> b. Penelitian yang relevan dengan bidang keahlian c. Pengembangan jaringan profesional
5	Komunitas dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan subjek penelitian b. Penelitian, wawancara, dan diskusi kelompok c. Community-based research 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian penelitian dengan kebutuhan masyarakat b. Data penelitian yang akurat

Dengan demikian, kemitraan dalam pendidikan berperan penting dalam mendukung peningkatan program madrasah riset. kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga berperan dalam peningkatan mutu metodologi, bimbingan riset, serta verifikasi karya tulis ilmiah siswa. sementara itu, kemitraan dengan sektor dunia usaha atau sektor bisnis, pemerintah, dan masyarakat dapat memperluas akses terhadap sumber daya, data, serta konteks empiris penelitian, sehingga penelitian siswa menjadi lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan lingkungan.

3) Manfaat Jaringan Eksternal dalam Program Madrasah Riset

Jaringan eksternal memberikan manfaat strategis dalam penyelenggaraan program madrasah riset. Secara umum, manfaat jaringan eksternal dalam lembaga pendidikan:

- a) Meningkatkan kualitas sumber daya akademik dan fasilitas penelitian.

Siswa mendapatkan akses laboratorium, perpustakaan, instrumen yang tidak tersedia di madrasah, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.⁸⁵

b) Meningkatkan kompetensi guru dan pembimbing riset

Kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian mendukung guru dalam mendapatkan pelatihan metode penelitian dan pendampingan ilmiah secara berkelanjutan.⁸⁶

c) Mengaitkan hasil penelitian siswa dengan konteks dunia nyata

Kemitraan dengan sektor industri memberikan siswa kesempatan siswa untuk mengakses data lapangan, studi kasus, dan peluang untuk engaji hasil penelitian secara langsung.⁸⁷

d) Memperluas jaringan akademik dan peluang publikasi

Memungkinkan siswa berkolaborasi dalam penelitian dan partisipasi dalam konferensi serta kompetisi ilmiah⁸⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

⁸⁵ Bernay et al., “Three Models of Effective School – University Partnerships.”

⁸⁶ Daniella Molle et al., “Dynamics in District – University Partnerships Focused on Leadership for Equity,” *Education Sciences* 14, no. 11 (2024): 1–21, <https://doi.org/DOI:10.3390/educsci14111221>.

⁸⁷ Gillian Bowser et al., “Networking and Collaborating : The Role of Partnerships across Sectors to Achieve Educational Goals in Sustainability,” *Sustain Earth Reviews* 7, no. 17 (2024): 1–3, <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s42055-024-00080-z>.

⁸⁸ I. Harum et al., “Manajemen Sumber Daya (Biaya Dan Sarana Prasarana) Pada Lembaga Pendidikan Islam: Memastikan Efisiensi Dan Keberlanjutan Operasional,” *An Nafi’: Multidisciplinary Science* 1, no. 03 (2024): 1–8, <https://edujavare.com/index.php/naf/article/view/462>.

- e) Meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan masalah dari perspektif

Keterlibatan berbagai pihak (pemerintah, masyarakat, industri, dan perguruan tinggi) memberikan berbagai sudut pandang yang mempeluas solusi penelitian.⁸⁹

4) Strategi Membangun dan Memelihara Jaringan Eksternal

- a) Pemetaan kebutuhan dan identifikasi mitra yang potensial, seperti perguruan tinggi, lembaga penelitian, industri, dan komunitas.⁹⁰
- b) Merumuskan rencana kemitraan yang sistematis melalui penetapan tujuan, jenis kemitraan, dan SOP agar kerja sama berlangsung secara efisien.⁹¹
- c) Mengoptimalkan peran kepala madrasah sebagai pelaksana diplomasi, terutama dalam menciptakan akses, melakukan negosiasi, dan memelihara hubungan dengan mitra.⁹²
- d) Kolaborasi penelitian yang saling menguntungkan, seperti pemanfaatan laboratorium, pendampingan penelitian, dan

⁸⁹ Bowser et al., “Networking and Collaborating : The Role of Partnerships across Sectors to Achieve Educational Goals in Sustainability.”

⁹⁰ Hasnan Nasrun, “Optimalisasi Penta Helix Collaboration Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah : Sinergi Untuk Pendidikan Karakter Berkualitas,” *IRPIA : Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan* 9, no. 4 (2024): 1–10, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.71040/irpia.v9i11.263>.

⁹¹ Baskara, Kuat, and Biddinika, “Manajemen Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Industri Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Klaten Utara.”

⁹² Faizal Amir, Iffa Qonitah, and Vifi Nurhidayati, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Citra Sekolah Di MTs NU Putri 03 Bunte Pesantren Cirebon,” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 189–200, <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.30868/im.v7i001.7410>.

kolaborasi publikasi ilmiah untuk meningkatkan kualitas program madrasah riset.⁹³

- e) Pemeliharaan kemitraan dilakukan melalui komunikasi yang efektif, publikasi kegiatan, apresiasi kepada mitra, evaluasi berkala untuk menjamin keberlangsungan dan implikasi kemitraan.⁹⁴

Strategi membangun dan memelihara kemitraan eksternal dilaksanakan dengan pemetaan kebutuhan serta identifikasi mitra potensial, penyusunan rencana kemitraan yang terstruktur, penguatan peran kepala madrasah dalam diplomasi antar lembaga, pelaksanaan kolaborasi penelitian yang saling menguntungkan, serta pemeliharaan kemitraan melalui komunikasi, penghargaan, dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan kualitas dan keberlangsungan program pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

⁹³ Fata Asyrofi Yahya, “Peningkatan Mutu Lulusan Melalui Jaringan Kemitraan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Di SMK PGRI 2 Ponorogo,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (2023): 185–200, <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>.

⁹⁴ Riza Kurnia, Ahmad Zainuri, and Muslim Gani Yasir, “Quality Improvement Management of Madrasahs and the Competitiveness of Islamic Educational Institutions at Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang,” *TOFEDU: The Future of Education Journal* 4, no. 4 (2025): 875–85, DOI: <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i4.509>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami arti yang diciptakan oleh individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial atau masalah kemanusiaan dalam konteks tertentu. Creswell menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menggali dan memahami arti yang dirasakan oleh individu atau kelompok terkait pemasalahan sosial atau kemanuasiaan yang dihadapi.⁹⁵ Oleh karena itu, penelitian ini menggali secara mendalam strategi optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, karena fokus penelitian diarahkan pada analisis mendalam terhadap suatu kasus spesifik, yakni implementasi dan optimalisasi manajemen program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi. Creswell menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode penelitian di mana peneliti melakukan analisis mendalam terhadap suatu kasus tunggal, seperti sebuah program, aktivitas, atau organisasi tertentu.⁹⁶

⁹⁵ John w. Creswell and J. David Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th Ed.), European University Institute, Fifth edit (California: SAGE Publications, 2018), 4.

⁹⁶ Creswell and Creswell, 10.

Studi kasus memperluas pemahaman yang mendalam mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pemanfaatan sumber daya dan kemitraan eksternal dalam lingkungan organisasi. Melalui studi kasus, peneliti memperoleh pemahaman yang tepat dan komprehensif mengenai isu yang diteliti dengan mengintegrasikan berbagai sumber data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus untuk menganalisis dinamika manajemen program madrasah riset secara menyeluruh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, yang beralamat di Jalan KH. Wahid Hasyim No 6 Dusun Maron Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Adapun pertimbangan pemilihan MAN 2 Banyuwangi sebagai lokasi penelitian di dasarkan pada:

1. MAN 2 Banyuwangi merupakan salah satu madrasah yang secara resmi ditetapkan sebagai madrasah penyelenggara program madrasah riset sejak tahun 2021.
2. MAN 2 Banyuwangi secara aktif mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang riset melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, pelatihan riset, dan kompetisi ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan madrasah dalam berbagai kompetisi riset, seperti MYRES (Madrasah Young Researchs Supercamp)

3. MAN 2 Banyuwangi telah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal dalam mengembangkan kualitas program madrasah riset, seperti menggelar workshop dengan rumah KIR Indonesia.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang menguasai informasi mengenai fokus pada objek penelitian dan merupakan informan kunci.⁹⁷ Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang mana peneliti dengan sengaja memilih sumber data, lokasi, dokumen, atau materi yang tepat untuk membantu peneliti memahami masalah dan pertanyaan penelitian. Jadi, teknik ini menekankan pada informan yang relevan dan memenuhi kriteria dalam memberikan informasi yang dibutuhkan, bukan terletak pada pemilihan secara acak dan dalam jumlah yang besar.⁹⁸

Adapun pemilihan subjek penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan program madrasah riset adalah sebagai berikut:

1. Bapak Drs. H. Saeroji, M.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi
2. Bapak Syamsul Hadi S.Pd selaku Wakil Kepala Kurikulum
3. Bapak Ansori S.Ag selaku Wakil Kepala Kesiswaan
4. Nikmatul Hidayah, S.Pd selaku Koordinator Program Madrasah Riset
5. Bapak Khoirul Anam selaku Guru pembimbing riset

⁹⁷ Abd. Muhibbin, Rachmad Baitullah, and Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bidadara, 2020).

⁹⁸ Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th Ed.).

6. Naila Queishia Agfi Ramadhina selaku siswa peserta program madrasah riset
7. Zalfa Mufida Azzahra selaku siswa peserta program madrasah riset
8. Putri Alya Afkarina selaku siswa peserta program madrasah riset
9. Desyana Ratri Talianingtyas selaku siswa peserta program madrasah riset

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa penguasaan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah peneliti. Peneliti terlibat pada objek yang diteliti, melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.⁹⁹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Wawancara merupakan aktivitas dialog antara dua orang untuk saling memberikan informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu. Wawancara dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengajuan beberapa pertanyaan kepada narasumber.¹⁰⁰

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 419.

¹⁰⁰ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, and Sri Jumiyanti, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Saraswati, vol. 11 (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 60.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, termasuk dalam kategori in-depth interview, dengan pelaksanaan yang lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur bertujuan untuk mengeksplorasi masalah dengan leluasa, di mana informan dapat memberikan pendapat dan gagasan mereka.¹⁰¹

Informasi yang diperoleh melalui kegiatan wawancara adalah sebagai berikut

- a. Informasi tentang penyusunan program madrasah riset, alokasi sumber daya internal dan eksternal.
- b. Informasi mengenai mekanisme pelaksanaan program madrasah riset.
- c. Informasi mengenai pencapaian dan evaluasi program madrasah riset.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan objek penelitian melalui panca indera, berkaitan dengan perilaku ilmiah, dinamika yang terlihat, serta gambaran perilaku sesuai dengan kondisi yang ada untuk memperoleh informasi.¹⁰²

Penelitian ini menerapkan observasi non-partisipatif, yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati perilaku, aktivitas, serta interaksi sumber data tanpa berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diamati.¹⁰³ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang hanya mengamati dan mencatat fenomena secara sistematis tanpa mengetahui proses kegiatan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti

¹⁰¹ Sugiyono, 421.

¹⁰² Fiantika, Wasil, and Jumiyanti, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65.

¹⁰³ Sugiyono, 412.

mendapatkan gambaran yang objektif dan nyata mengenai pelaksanaan program madrasah riset, sekaligus mengurangi potensi bias yang muncul apabila peneliti terlibat dalam kegiatan partisipan.¹⁰⁴

Hasil observasi yang dilakukan pada program madrasah riset adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian kegiatan riset yang dilaksanakan dengan rencana program dan jadwal yang ditetapkan
- b. Kualitas bimbingan riset (frekuensi, metode dan fokus bimbingan) yang dilakukan guru
- c. Adanya dokumentasi pelaksanaan program madrasah riset

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara visual, verbal, dan tertulis.¹⁰⁵ Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan. Dokumen merupakan rekaman dari peristiwa yang telah terjadi, yang terdiri dari teks, gambar, atau hasil karya monumental seseorang¹⁰⁶

Dokumentasi yang diperoleh selama kegiatan penelitian adalah:

1. Surat Keputusan Program Madrasah Riset
2. Gambar bimbingan riset
3. Struktur pengelolaan program madrasah riset

¹⁰⁴ Creswell and Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th Ed.).

¹⁰⁵ Fiantika, Wasil, and Jumiyanti, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 70.

¹⁰⁶ Sugiyono, 430.

4. Data tim riset MAN 2 Banyuwangi

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Menurut Miles And Huberman proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data tersusun dengan baik.¹⁰⁷

Teknik analisis data dalam penelitian ini diterapkan menggunakan model interaksi Miles, Huberman, dan Saldana melalui tahapan sebagai berikut:

1. Data Collection/Pengumpulan Data

Langkah awal dalam analisis data adalah mengumpulkan data atau informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data di lokasi penelitian dari berbagai sumber menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi non-partisipatif, serta dokumentasi.

2. Data Condensation (Kondensasi Data)

Kondensasi data merujuk pada tahapan pemilihan, pengelompokan, penyederhanaan, dan modifikasi data dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, serta bahan lainnya menjadi informasi yang lebih terstruktur dan jelas agar mudah dimengerti dan dapat dipercaya.

¹⁰⁷ Sugiyono, 438.

3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah mengatur informasi atau data yang telah disederhanakan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat naratif, didukung oleh grafik matriks, jaringan (networks), dan diagram.

4. Conclusion Drawing (Verification)

Tahap akhir dalam analisis data adalah pengambilan kesimpulan dan pemeriksaan. Kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ada bukti yang kuat dan konsisten ditemukan. Setelah diuji, kesimpulan itu menjadi penemuan akhir yang dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan usaha untuk menilai keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian melalui berbagai teknik. Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai validasi data dari berbagai sumber menggunakan berbagai teknik dan pada waktu yang berbeda. Teknik triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan guna memvalidasi data dengan cara meninjau data yang didapat dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dideskripsikan, dikelompokkan untuk menemukan data yang sebanding, berbeda, dan yang lebih spesifik. Setelah peneliti menganalisis data dan

menarik kesimpulan, langkah berikutnya adalah melakukan pemeriksaan anggota atau memperoleh kesepakatan dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara memeriksa informasi kepada sumber yang berbeda menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dilaksanakan melalui wawancara, observasi, dan penumpulan dokumentasi. Jika ketiga teknik yang diterapkan menghasilkan data yang tidak sama, peneliti perlu berdiskusi lebih lanjut dengan sumber informan untuk menentukan data yang akurat.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik yang diterapkan untuk menguji validitas data dengan cara mengumpulkan informasi pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji keselarasan informan dalam memberikan data penelitian.

G. Tahap-Tahap Penelitian

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Tahap-tahap penelitian merupakan uraian tentang langkah-langkah yang dilalui peneliti, yang meliputi pemilihan fokus masalah, penentuan judul, identifikasi penelitian terdahulu, pengembangan isu di lapangan, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan berbentuk skripsi.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan fase yang dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Tahapan ini mencakup, aktivitas

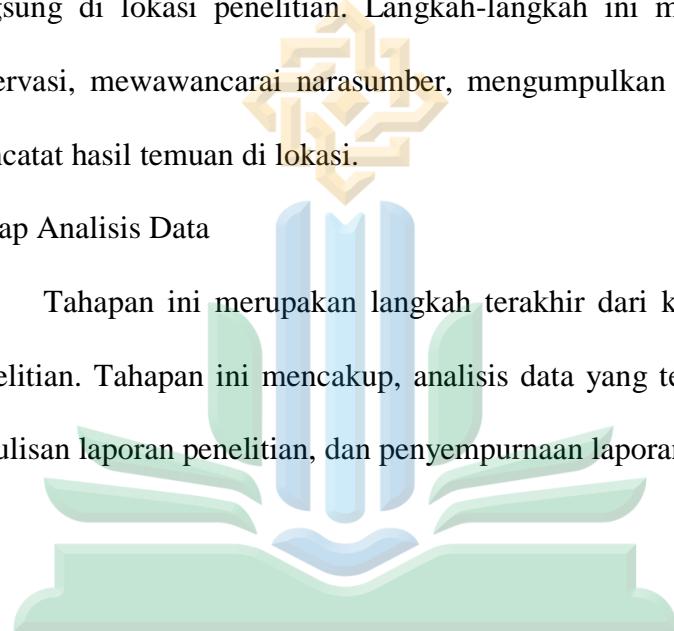
merumuskan permasalahan dan menyusun desain penelitian, observasi, mencari referensi pustaka, mengurus izin, serta menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan proses pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Langkah-langkah ini mencakup aktivitas observasi, mewawancara narasumber, mengumpulkan dokumentasi, dan mencatat hasil temuan di lokasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini merupakan langkah terakhir dari keseluruhan proses penelitian. Tahapan ini mencakup, analisis data yang telah dikumpulkan, penulisan laporan penelitian, dan penyempurnaan laporan melalui revisi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran objek penelitian merupakan penjelasan tentang situasi lembaga tempat penelitian dilaksanakan, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. uraian mengenai kondisi lembaga yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi. Bagian ini menjelaskan profil madrasah sebagai konteks penelitian, termasuk sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta keadaan sumber daya yang tersedia. Data yang diperoleh dari penelitian disajikan sebagai berikut:

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi
- b. Alamat Madrasah :

Jalan : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 06

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Kecamatan : Genteng
Kabupaten/Kota : Banyuwangi
Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68465

Nomor Telp : (0333) 845019

Website : <https://man2banyuwangi.sch.id/>

Email : mangtg1658@gmail.com

- c. Nomor Statistik Madrasah: 131135100003 (Kemenag)

- d. Nomor Identitas Madrasah: 310110 (Diknas)
- e. Tahun Berdiri : 1993
- f. Kepala Madrasah : Drs. Saeroji, M.Ag
- g. Status Madrasah : Negeri SK Menteri Agama No. 244 Th.1993
Tanggal 25 Oktober 1993
- h. Program yang Diselenggarakan: IPA/IPS/AGAMA
- i. Waktu Belajar : Pukul 06.45-15.15
- j. Kurikulum yang Digunakan: Kelas X, XI, dan XII kurikulum merdeka.¹⁰⁸

2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

MAN Genteng didirikan pada tahun 1983/1984 sebagai Filial dari MAN Banyuwangi, yang dinisiasi oleh Bapak Drs. H. Damin Nasar sebagai Pengawas Pendidikan Agama Islam Jawa Timur di Banyuwangi. Di bawah kebesaran KH. Imam Zakarsyi, yang mengelola Pondok Pesantren Bustanul Makmur, telah mendapat fasilitas tempat di pesantren kebunrejo selama dua tahun, dengan kegiatan belajar yang dilaksanakan pada sore hari.

Kepemimpinan awal madrasah filial dijabat oleh Bapak Sumadi (Pemilik Pendais Kec. Genteng), kemudian kepemimpinan berpindah kepada Bapak Drs. Jahman dari MAN Banyuwangi. Selama periode itu, jumlah siswa di setiap tingkat rata-rata terdiri dari empat kelas dengan tiga

¹⁰⁸ Dokumentasi, "Profil MAN 2 Banyuwangi tahun 2024-2025," 8 November 2025.

program jurusan, yaitu Program A2 (Ilmu Biologi), Program A3 (Ilmu Sosial), dan Agama.

Pada tahun 1985/1986 madrasah mendapatkan tanah wakaf dari H. Arifin seluas 2.300 m². Selanjutnya, madrasah mulai mendirikan enam ruang kelas yang dananya didapatkan dari sumbangan orang tua siswa. sejak saat itu, proses belajar mengajar beralih ke Dusun Maron dan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pagi serta siang hari.

Pada tahun 1988, pimpinan madrasah dijabat oleh kepala MAN Banyuwangi. Selanjutnya, pada tahun 1989, posisi kepemimpinan dipegang oleh Bapak Musa, S.S., dan berlanjut tahun 1990 madrasah dipimpin oleh Bapak Drs. Syambudi M. Subini dari MAN Banyuwangi. Status madrasah kemudian berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 244 Tahun 1993 yang dikeluarkan pada 25 Oktober 1993 mengenai peralihan status madrasah filial menjadi Madrasah Aliyah Negeri Genteng. Sejalan dengan perubahan status tersebut, Bapak Drs. Syambudi M. Subini ditetapkan sebagai kepala Madrasah Aliyah Negeri Genteng yang pertama. Setelah resmi berstatus negeri, jumlah siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dengan rata-rata kelas di setiap angkatan.

Pada tahun 1997-2003, Bapak H. M. Ghozi memimpin madrasah dan pada periode itu, jumlah siswa per angkatan meningkat menjadi enam kelas dari dua jurusan, yaitu Jurusan IPA dan Jurusan IPS. Selanjutnya, kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak H. Choirul Anam, SH. M. Pd. I.,

yang menambah program bahasa serta membangun berbagai fasilitas seperti laboratorium IPA, komputer, bahasa, multimedia, dan seni. Upaya tersebut menjadikan MAN Genteng meraih akreditasi unggul A (Unggul) pada tahun 2006.

Pada tahun 2008 madrasah aliyah negeri genteng dipimpin oleh bapak Drs. H. Kosim, M.Pd.I., dan kemudian diteruskan oleh Bapak Drs. H. Mukijan, M.Pd. I., sebelum pada akhirnya kembali dipimpin oleh Bapak Drs. H. Kosim, M.Pd.I, M.Ag., pada tahun ajaran 2012/2013. Saat itu MAN Genteng berhasil mendirikan tiga jurusan, yaitu Jurusan Agama, Jurusan Sains, dan Jurusan Sosial. Selain itu, beliau juga berinisiatif memberikan beberapa fasilitas madrasah dengan nama tokoh-tokoh pendahulu sebagai bentuk penghargaan, termasuk berdirinya Ma'had Al-Qosimy yang diresmikan pada 27 Januari 2014 dan mulai beroperasi pada tahun ajaran 2014/2015.

Pada tahun 2016 MAN Genteng mengukuhkan Masjid At-Ta'awun sebagai tempat kegiatan keagamaan. Selanjutnya antara tahun 2017-2022 kepemimpinan madrasah diteruskan oleh Bapak Drs. Moh. Anwar, M.Pd.I, yang sukses membawa madrasah kembali mendapatkan akreditasi A. Kemudian, pada Januari 2018 Madrasah Aliyah Negeri Genteng secara resmi berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi sesuai dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 673 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur.

Pada tahun 2022 kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Drs. Saeroji, M.Ag. yang merancang pengembangan MAN 2 Banyuwangi sebagai Madrasah Multimedia. Di bawah pimpinan beliau, Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi berhasil meraih berbagai penghargaan di tingkat nasional, termasuk juara 1 Sekolah Aktif Literasi Nasional 2022 dan juara 2 Pertunjukan Video Nyala Kreatif Tingkat Nasional.¹⁰⁹

3. Visi dan Misi madrasah

a. Visi Madrasah

“Terwujudnya madrasah terampil, berprestasi, berdigitalisasi, berliterasi, berwawasan global serta berakhlak mulia berlandaskan iman dan takwa”

Dengan indikator-indikator:

- 1) Menghasilkan lulusan yang terampil, berkualitas, dan bermanfaat
- 2) Meraih prestasi akademik dan nonakademik
- 3) Memberdayakan transformasi digital dalam ilmu pengetahuan
- 4) Memiliki kecakapan berliterasi dan riset
- 5) Mematuhi dan menaati ajaran agama Islam serta mengamalkannya dalam kehidupan

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 2) Menemukan dan mengembangkan potensi siswa

¹⁰⁹ Dokumentasi, “Profil MAN 2 Banyuwangi tahun 2024-2025,” 8 November 2025.

- 3) Mengolaborasikan potensi guru dan siswa menjadi potensi madraah untuk mencetak generasi yang unggul
- 4) Mengembangkan life-skills dan daya berdigital dalam setiap aktivitas pendidikan
- 5) Menumbuhkembangkan kecakapan literasi dan riset sebagai modal dan pondasi mengembangkan ilmu pengetahuan
- 6) Menumbuhkembangkan semangat belajar ilmu agama, pengetahuan, dan teknologi
- 7) Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku islami di madrasah
- 8) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah
- 10) Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga dan stake-holders madrasah
- 11) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.¹¹⁰

4. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur organisasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi berlandaskan pada Surat Keputusan Menteri Agama tahun ajaran 2024-2025 selengkapnya sebagai berikut:

¹¹⁰ Dokumentasi, “Profil MAN 2 Banyuwangi tahun 2024-2025,” 8 November 2025.

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi¹¹¹



- a. Kepala Madrasah : Drs. H. Saeroji M.Ag.
- b. Ketua Komite : Dedi Irwantoko, S.H.
- c. Kepala Tata Usaha : Rumsyah Imam, S.E.
- d. Waka Kesiswaan : Ansori, S.Ag.
- e. Waka Kurikulum : Syamasul Hadi, S.Pd.
- f. Waka Sarpras : Drs. Tashil, M.Pdi.
- g. Waka Humas : Ahmad Hariono, S.Pd.I.
- h. Pengemut Akademik : Nikmatul Hidayah, S.Pd.
- i. Pengemut Tendik : Drs. Sutrisno
- j. Pengemut Bidang Keagamaan : Bisri Musthofa, S.Ag. M.Pd
- k. Bimbingan Konseling : Dra. Sulesmiarti
- l. Pembina OSIM : Rifqi Nanda, S.Pd.Gr

¹¹¹ Dokumentasi, “Profil MAN 2 Banyuwangi tahun 2024-2025,” 8 November 2025

m. Wali Kelas

n. Tenaga Pendidik

o. Siswa

5. Jumlah Siswa, Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi tahun pelajaran 2024-2025

Tabel 4. 1
Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi¹¹²

No	Kelas	Jumlah Siswa			Total
		L	P	Jumlah	
1	X A s/d X L	136	279	415	415
2	XI AGAMA	11	25	36	431
	XI SAINTEK	71	144	215	
	XI SOSHUM	78	102	180	
3	XII AGAMA	12	24	36	428
	XII SAINTEK	70	142	212	
	XII SOSHUM	60	120	180	
TOTAL		438	836	1274	1274

b. Jumlah guru dan karyawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

tahun pelajaran 2024-2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
2) Pegawai : 22 orang
Jumlah : 86 orang

Dengan perincian:

Tabel 4. 2
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 2 Banyuwangi¹¹³

¹¹² Dokumentasi, "Profil MAN 2 Banyuwangi tahun 2024-2025," 8 November 2025.

No	Status	Jumlah yang ada		Jumlah
		L	P	
1	Guru Tetap (ASN)	28	24	52
2	Guru Honorer (GTT)	6	6	12
3	Guru Bantu (Kontrak)	-	-	-
4	Pegawai Tetap (ASN)	5	7	12
5	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	7	3	10
Jumlah		47	40	86

6. Sarana dan Prasarana

Sebagai institusi pendidikan yang beridentitas dan berparadigma Islam, Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi menunjukkan citra **Berwibawa, Sejuk, Rapi, dan Indah (BERSERI)**. Sementara itu, kondisi fisik bangunan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi keseluruhan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Sarana Prasarana MAN 2 Banyuwangi¹¹⁴

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas Belajar	36	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Waka Madrasah	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang Aula	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9.	Ruang Laboratorium	7	Baik
10.	Masjid At-Ta'awun	1	Baik
11.	Ruang BK	1	Baik
12.	Ruang Ketertiban	1	Baik
13.	Ruang Satpam	1	Sedang
14.	Ruang Musik	1	Baik
15.	Rumah Joglo Gamelan	1	Baik
16.	Ruang Kopsis	1	Baik
17.	Ruang Kantin	6	Baik
18.	Ruang OSIS	1	Baik

¹¹³ Dokumentasi, “Profil MAN 2 Banyuwangi tahun 2024-2025,” 8 November 2025.

¹¹⁴ Dokumentasi, “Profil MAN 2 Banyuwangi tahun 2024-2025,” 8 November 2025.

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
19.	Ruang Pramuka	1	Baik
20.	Tempat Kendaraan Guru/Pegawai	1	Baik
21.	Tempat Kendaraan Siswa	1	Baik
22.	Kamar Mandi/WC	27	Baik
23.	Lapangan Olahraga Basket	1	Baik
24.	Tempat Wudhu Siswa/Siswi	75	Baik
24.	Green House	1	Baik

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penyajian data dan analisis ini disajikan paparan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, dengan penekanan pada optimalisasi manajemen program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan hasil-hasil terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program madrasah riset dalam mengoptimalkan sumber daya serta memperluas jaringan eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi sebagai berikut:

1. Perencanaan Optimalisasi Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Program madrasah riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi merupakan salah satu langkah inovatif dalam mengembangkan mutu pendidikan dan budaya ilmiah di kalangan siswa. Perencanaan merupakan tahap yang menentukan keberhasilan manajemen program madrasah riset.

Perencanaan didefiniskan sebagai proses menentukan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan dengan efektif.

Perencanaan program madrasah riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan secara kolaboratif yang melibatkan kepala madrasah, wakil kurikulum, wakil kesiswaan, koordinator riset, dan guru pembimbing riset. Berdasarkan hasil penelitian, program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi lahir dari kebutuhan madrasah untuk mengoptimalkan potensi siswa yang memiliki minat di bidang riset serta mempersiapkan mereka dalam berbagai kompetisi ilmiah pada tingkat regional maupun nasional.

Kepala Madrasah, Bapak Saeroji memaparkan bahwa pembentukan program madrasah riset digagas berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dan akademik siswa, yang memperlihatkan adanya sekelompok siswa yang memiliki kemampuan analisis dan ketertarikan terhadap kegiatan riset. Beliau menyampaikan:

“Awalnya kita melihat ada anak-anak yang menonjol di bidang penelitian dan karya tulis ilmiah. Maka dari situ kita bentuk wadahnya, supaya mereka terarah. Dari pihak madrasah kita siapkan dukungan, terutama pembimbing dan sarana yang bisa digunakan untuk kegiatan riset.”¹¹⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa program madrasah riset dilatarbelakangi oleh proses identifikasi potensi siswa. Madrasah tidak secara langsung mengimplementasikan program, tetapi mengidentifikasi siswa yang memiliki minat dan kemampuan dalam penelitian. Selanjutnya,

¹¹⁵ Saeroji, diwawancara oleh peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 8 November 2025.

madrasah merancang wadah untuk program penelitian sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut. Dukungan tersebut berupa penyediaan pembimbing dan fasilitas riset yang menunjukkan bahwa perencanaan program dilaksanakan terstruktur dengan memperhatikan kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana.

Pada tahap perencanaan, madrasah melakukan pengaturan dan pembagian tugas sumber daya manusia yang terlibat dalam program riset. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dokumen oleh peneliti, madrasah menentukan struktur pengelolaan program madrasah riset melalui pembagian tugas pembimbing riset yang jelas. Struktur tersebut ditetapkan pada awal pelaksanaan program madrasah riset melalui forum koordinasi madrasah dengan menetapkan koordinator riset sebagai penanggung jawab utama kegiatan. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum memaparkan bahwa dalam pemangian tugas bertujuan untuk mengkoordinasikan pembimbing, menyusun alur kegiatan riset siswa, serta menjamin pelaksanaan program madrasah riset berjalan dengan terstruktur dan terarah. Waka kurikulum, bapak syamsul hadi menyatakan:

“Di dalam pembagian tugas tambahan ada yang bagian koordinator riset supaya fokus dan lebih terarah, kemudian koordinator dibantu dua anggotanya. Kebutuhan koordinator riset juga merangkap sebagai bagian akademik, tapi saat ini fokus pada riset dan tugasnya menangani ketika ada lomba-lomba.”¹¹⁶

Pernyataan tersebut dipertegas oleh koordinator program madrasah riset yang menuturkan bahwa struktur program madrasah riset terdiri dari

¹¹⁶ Syamsul Hadi, diwawancara peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025.

koordinator program dan guru pembimbing dengan pembagian tugas sesuai keahlian masing-masing. Koordinator riset, Ibu Nikmatul Hidayah, menyampaikan:

“Secara SK pembimbing riset ada tiga. Bu Alfi secara khusus menangani bidang sosial, terutama mengkoordinir siswa dan menangani turnitin saat pengajuan proposal. Sedangkan, Pak Anam lebih ke bidang sains atau keilmuan dan saya sendiri lebih fokus pada penulisan.”¹¹⁷

Pembagian tugas menunjukkan bahwa madrasah telah mengoptimalkan sumber daya manusia dengan mempertimbangkan kompetensi masing-masing pembimbing. Hal ini bertujuan agar proses pembimbingan riset berjalan lebih efektif.



Gambar 4.2

Struktur Pengelolaan Program Madrasah Riset¹¹⁸

Gambar 4.3 menunjukkan struktur program madrasah riset di MAN

2 Banyuwangi yang memperlihatkan alokasi peran dan tanggung jawab pembimbing riset sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

¹¹⁷ Nikmatul Hidayah, diwawancara peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025.

¹¹⁸ Dokumentasi penelitian, didokumentasikan pada 23 Oktober 2025.

Sedangkan pada sisi sarana prasarana, hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa MAN 2 Banyuwangi memiliki fasilitas yang relatif memadai untuk menunjang kegiatan aktivitas penelitian. Sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah dalam menunjang program madrasah riset adalah laboratorium multimedia dan perpustakaan. Namun demikian, madrasah menyadari adanya keterbatasan peralatan riset tertentu, khususnya dalam menguji hasil penelitian. Sehingga madrasah telah menyusun kerja sama dengan dosen dari Universitas Jember. Koordinator riset menyampaikan:

“Dalam kegiatan penelitian kita membutuhkan peralatan laboratorium yang lengkap untuk menguji hasil penelitian siswa, tetapi peralatan yang disediakan madrasah kan belum lengkap. Sehingga jika membutuhkan peralatan tertentu, kita minta bantuan untuk di lab kan di Unej.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pada tahap prencanaan program madrasah riset, madrasah telah memetakan keterbatasan fasilitas yang tersedia. Hal ini mendorong madrasah untuk menyusun strategi alternatif dengan memanfaatkan jaringan eksternal, yaitu kolaborasi dengan dosen Universitas Jember sebagai langkah strategis dalam memastikan keberlangsungan dan mutu pelaksanaan riset siswa meski terkendala sarana internal.

Temuan tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti mengenai keadaan laboratorium sains di MAN 2 Banyuwangi yang dimanfaatkan untuk kegiatan belajar dan penelitian.



**Gambar 4.3
Laboratorium Biologi¹¹⁹**

Gambar 4.3 menggambarkan situasi laboratorium sains di MAN 2 Banyuwangi yang dimanfaatkan untuk kegiatan belajar dan penelitian. Berdasarkan pengamatan, beberapa peralatan yang digunakan dalam penelitian tertentu belum sepenuhnya tersedia, sehingga madrasah memanfaatkan perguruan tinggi mitra dalam perencanaan penyediaan sarana riset.

Perencanaan program madrasah riset diperkuat dengan koordinasi antar bidang, terutama dalam kurikulum dan kesiswaan. Wakil kepala madrasah bidang kurikulum menyatakan bahwa program madrasah riset diselaraskan dengan kalender akademik supaya tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Waka kurikulum, Bapak Syamsul Hadi menyatakan:

“Program madrasah riset termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai. Tujuannya agar kegiatan riset tidak berbenturan dengan jam pelajaran, kemudian

¹¹⁹ Dokumentasi peneliti, didokumentasikan pada 23 Oktober 2025

“juga karena kami menyesuaikan dengan kalender akademik madrasah.”

Dukungan untuk kegiatan riset siswa diperkuat dengan keterlibatan bidang kesiswaan. Waka kesiswaan, Bapak Ansori, memberikan dukungan dalam pelaksanaan program madrasah riset, terutama hal yang berkaitan dengan izin kegiatan, penjadwalan, dan pengawasan kegiatan siswa tidak bersinggungan dengan program lain seperti OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah) atau literasi. Beliau menyatakan:

“Kalau bidang kesiswaan, kita sangat mendukung anak-anak ikut kegiatan riset dan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi siswa kita izinkan, yang penting sesuai dengan aturan madrasah dan ada pembinanya. Kemudian semua kegiatan madrasah kita atur jadwalnya agar tidak bentrok satu sama lain.”¹²⁰

Keterlibatan bidang kurikulum dan kesiswaan menunjukkan bahwa perencanaan program madrasah riset dilaksanakan secara komprehensif, baik secara akademik maupun pengelolaan kegiatan riset.

Secara keseluruhan, temuan lapangan menunjukkan bahwa proses perencanaan program madrasah riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan secara terstruktur melalui kegiatan identifikasi kebutuhan siswa, pembentukan tim pembimbing, perencanaan sarana prasarana, serta penguatan jaringan eksternal. Madrasah tidak secara langsung menjalankan program, tetapi terlebih dahulu merancang program yang melibatkan lintas bidang manajerial.

Perencanaan yang kolaboratif dan adaptif menunjukkan kesesuaian antara tujuan program, ketersediaan sumber daya, dan dukungan jaringan

¹²⁰ Nikmatul Hidayah, diwawancarai peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025.

eksternal. Dengan demikian, perencanaan program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi menjadi dasar utama yang mendukung efektivitas program secara berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Optimalisasi Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Pelaksanaan program madrasah riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi adalah tahap penerapan dari rencana stategis madrasah untuk membangun budaya ilmiah dan meningkatkan keterampilan siswa dalam riset. Pada tahap ini, efektivitas program diukur dari pelaksanaan kegiatan, partisipasi pihak yang terlibat, serta pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi dijalankan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur dengan melibatkan 40 siswa dari kelas 10 dan 11 yang terpilih. Kegiatan riset dilakukan di madrasah, terutama laboratorium. Selama proses bimbingan, siswa dibantu oleh koordinator riset, guru pembimbing, serta ahli dari perguruan tinggi seperti dosen Universitas Jember.

Bimbingan riset dilakukan secara teratur setiap hari Selasa, pada pukul 15.00 WIB. Bimbingan akan diperkuat dengan karantina intensif menjelang kegiatan kompetisi ilmiah, seperti Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI). Pelaksanaan program dilaksanakan dengan efektif, dimulai dari pemilihan minat dan

bakat siswa, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan karya tulis ilmiah.¹²¹

Hasil observasi ditegaskan oleh pernyataan koordinatot program madrasah riset mengenai mekanisme bimbingan yang diterapkan pada program madrasah riset. Koordinator riset, Ibu Nikmatul Hidayah menyampaikan bahwa bimbingan riset dilakukan secara fleksibel, disesuaikan dengan kemampuan siswa dan bidang keahlian pembimbing. Beliau mengungkapkan:

“Bimbingan riset dilakukan secara fleksibel, menyesuaikan pada kemampuan siswa, anak-anak dibimbing berdasarkan penagalaman pembimbing yang pernah melakukan penelitian dan sebagainya. Bimbingan kita sesuaikan dengan bidang keahlian pembimbing riset.”¹²²

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa bimbingan riset dilakukan secara adaptif dan disesuaikan dengan kemampuan siswa serta keahlian pembimbing. Pelaksanaan bimbingan yang responsif dan berbasis kompetensi mencerminkan efektivitas program, karena siswa memperoleh pendampingan sesuai dengan kebutuhan riset sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan optimal.

Temuan tersebut sejalan dengan pernyataan guru pembimbing riset. Bapak Khairul Anam, menyatakan bahwa bimbingan riset dilaksanakan di luar jam pelajaran sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler madrasah. Beliau menyebut bahwa:

¹²¹ Obsevasi peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 22 Oktober 2025.

¹²² Nikmatul Hidayah, diwawancara peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025

“Anak-anak punya jam riset di luar pelajaran di kelas, ada materinya, ada pembimbingnya, dan prosesnya menyesuaikan dengan kebutuhan kompetisi yang diikuti. Sehingga anak-anak sudah terbiasa dengan tahapan penelitian, mulai dari menentukan judul sampai menyusun proposal.”¹²³

Peningkatan keterampilan siswa dalam kegiatan riset menunjukkan bahwa program madrasah riset telah dilaksanakan secara efektif melalui langkah penelitian yang struktur. Siswa dibimbing mengikuti proses penelitian ilmiah, mulai dari penentuan masalah hingga penyusunan proposal, sesuai dengan standar kompetisi yang diikuti.

Pelaksanaan program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi tidak hanya melibatkan koordinator dan guru pembimbing sebagai pengelola program, tetapi juga melibatkan koordinasi antar bidang, terutama bidang kurikulum dan kesiswaan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Syamsul Hadi, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, menyatakan bahwa koordinasi antara bidang kurikulum dan kesiswaan dilakukan dengan pembagian peran yang jelas. Bidang kurikulum berperan dalam menyusun struktur program dan penetapan sumber daya manusia, sedangkan bidang kesiswaan berperan dalam pengelolaan siswa dan penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler. Beliau menyatakan:

“Untuk bidang kurikulum kami men-setting struktur dan pembagian tugasnya atas perintah kepala madrasah. orang-orang yang diamanati kemudian berkoordinasi dengan kesiswaan. Sedangkan bidang kesiswaan menangani siswa, jadwal kegiatan, dan waktu pelaksanaan program.”¹²⁴

¹²³ Khoirul Anam, diwawancara peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025.

¹²⁴ Syamsul Hadi, Diwawancara peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025.

Koordinasi antara bidang kurikulum dan kesiswaan dalam pelaksanaan program madrasah riset, melibatkan penjadwalan bimbingan riset yang disesuaikan dengan jadwal ekstrakurikuler madrasah, yaitu di hari Selasa. Namun jadwal dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan siswa dan pembimbing. Hal ini memungkinkan pelaksanaan program madrasah riste sejalan dengan aktivitas akademik dan non-akademik siswa, serta mendukung pengembangan bakat dan minat siswa secara optimal.

Selain koordinasi, pelaksanaan program madrasah riset diperkuat dengan sistem pemantauan yang dilakukan secara berkelanjutan. Monitoring dilakukan dengan melalui penilaian kendala dan interaksi intensif antara para pembimbing. Bapak Syamsul hadi menyatakan:

“Kami selalu memantau perkembangan riset siswa melalui laporan koordinator riset. Monitoring dilakukan melalui evaluasi rutin dan komunikasi intensif antar pembimbing. Tujuannya adalah untuk mengatasi kendala yang mungkin terjadi sehingga bisa langsung didiskusikan dan dicarikan solusi.”¹²⁵

Temuan tersebut sesuai dengan pernyataan siswa peserta program madrasah riset yang merasakan adanya bimbingan dan pengawasan selama proses penelitian. Naila Queisha Agfi Ramadhina menyatakan:

“Misalnya ada kendala atau kesulitan kita langsung konsultasi dengan pembimbing. Contohnya kadang merasa stuck dengan judul yang diambil dan tidak yakin untuk melanjutkan penelitian dengan judul yang ditentukan. Setelah konsultasi dan diberi arahan akhirnya proposal yang kita buat harus dirombak total.”¹²⁶

¹²⁵ Syamsul Hadi, Diwawancara peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025.

¹²⁶ Naila Queisha Agfi Ramadhina, diwawancara peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 29 Oktober 2025.

Pernyataan waka kurikulum dan siswa tersebut menunjukkan bahwa proses koordinasi dan monitoring berlangsung secara timbal balik. Pengawasan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga dirakan langsung oleh siswa sebagai bentuk pembinaan yang terstruktur dalam pelaksanaan program madrasah riset. Hal ini dapat memudahkan madrasah dalam mengidentifikasi setiap kendala yang muncul, sehingga program madrasah riset akan tetap berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Temuan dari wawancara dengan koordinator riset, guru pembimbing, dan wakil kepala madrasah dipetegas dengan adanya dokumentasi kegiatan bimbingan riset di MAN 2 Banyuwangi yang menunjukkan interaksi aktif antara pembimbing dengan siswa selama kegiatan pemberian materi.



Gambar 4. 4 Kegiatan Bimbingan Riset¹²⁷

Dokumentasi kegiatan bimbingan riset pada gambar 4.4 menunjukkan interaksi yang dinamis antara pembimbing dengan siswa dalam proses pendampingan penyusunan proposal. Sejalan dengan

¹²⁷ Dokumentasi alya putri afkarina, didokumentasikan pada 24 Oktober 2025

wawancara koordinator riset dan guru pembimbing yang menekankan bahwa bimbingan dilakukan dengan fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa. kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan program madrasah riset dikelola dengan dengan adaptif, mengoptimalkan peran sumber daya internal sesuai dengan keahlian masing-masing pembimbing.

Selain dokumentasi pelaksanaan program, suksesnya program madrasah riset terlihat dari pencapaian siswa dalam berbagai ajang kompetisi ilmiah. Berdasarkan dokumen madrasah, beberapa siswa program madrasah riset MAN 2 Banyuwangi berhasil mengajukan propoal penelitian dalam ajang Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) tahun 2024.

Tabel 4. 4 Prestasi Tim Riset MAN 2 Banyuwangi¹²⁸

No	Nama Siswa	Kelas	Keterangan
1	Imaduddin Akmal	XI MIPA 1	Anggota Tim Riset, Lolos OPSI 2023
2	Renda Nayliyatul Jannah	XI MIPA 1	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
3	Clara Sinta Marlina	XI MIPA 2	Anggota Tim Riset, Lolos OPSI 2023
4	Lisandra Ignes Giovanni	XI MIPA 3	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
5	Rahma Aurellia Zahra	XI MIPA 3	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
6	M. Hasan Azril	X-C	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
7	Nova Abitama	X-C	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
8	Kamilia Putri	X-E	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
9	Ridho Kurniawan	X-E	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
10	Ilham Yudiansyah	X-F	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024

¹²⁸ Dokumentasi, “Profil MAN 2 Banyuwangi tahun 2024-2025,” 8 November 2025.

Data prestasi siswa pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan program madrasah riset berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi dan pencapaian siswa dalam kompetisi ilmiah. Pencapaian tersebut merupakan dampak dari pembinaan yang sistematis, sinergi antar bidang, dan pemanfaatan jaringan eksternal untuk mendukung kebutuhan penelitian siswa. Oleh karena itu, pencapaian siswa menjadi tolak ukur keberhasilan penerapan manajemen program madrasah riset.

Meski pelaksanaan program madrasah riset berjalan dengan baik, madrasah masih menghadapi kendala, terutama dalam hal sarana dan prasarana penelitian. Keterbatasan alat laboratorium menjadi hambatan dalam pelaksanaan penelitian yang memerlukan fasilitas tertentu. Untuk mengatasi kendala tersebut, madrasah memanfaatkan jaringan eksternal dengan bekerja sama dengan perguruan tinggi, terutama universitas Jember. Koordinator riset menyatakan kolaborasi tersebut dilakukan sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan pengujian laboratorium bagi siswa. Ibu Nikmatul Hidayah menyampaikan:

“Karena peralatan laboratorium madrasah masih terbatas, kami menjalin kerja sama secara personal dengan dosen perguruan tinggi untuk membantu uji laboratorium untuk hasil penelitian siswa. contohnya waktu siswa meneliti lumut dan membutuhkan alat tertentu, nah itu kita kirim sampel untuk uji lab di Unej.”¹²⁹

Pemanfaatan jaringan eksternal mencerminkan efektivitas pelaksanaan program madrasah riset dalam mengatasi keterbatasan sumber

¹²⁹ Nikmatul Hidayah, diwawancaraai peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025

daya internal. Kolaborasi dengan pihak eksternal memungkinkan siswa untuk tetap melaksanakan penelitian sesuai dengan standar ilmiah meski fasilitas madrasah terbatas, sehingga mempengaruhi kelangsungan dan kualitas keterlibatan siswa dalam aktivitas penelitian.

Berdasarkan temuan di atas, dapat dianalisis bahwa pelaksanaan program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi dilaksanakan secara efektif melalui kegiatan bimbingan yang terorganisir dan responsif, pemanfaatan jaringan eksternal sebagai upaya dalam mengatasi keterbatasan sumber daya madrasah, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan riset dan kompetisi ilmiah, serta koordinasi dan monitoring secara berkelanjutan dari pihak madrasah.

3. Evaluasi Optimalisasi Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Tahap evaluasi merupakan elemen penting dalam siklus pengelolaan program madrasah riset. Evaluasi disebutkan sebagai proses penilaian mengenai seberapa efektif program dijalankan dan sejauh mana tujuan yang ditentukan dapat dicapai. Evaluasi dilakukan sebagai landasan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program di masa mendatang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, evaluasi program madrasah riset dinilai sebagai langkah krusial dalam memastikan setiap program madrasah yang dijalankan sesuai dengan tujuan dan

sasaran yang ditetapkan. Kepala madrasah menekankan bahwa semua program yang ada di MAN 2 Banyuwangi, termasuk program madrasah riset akan melalui proses evaluasi karena terdapat tujuan dan menilai tingkat keberhasilannya. Kepala madrasah, Bapak Saeroji menyatakan:

“Jadi setiap program itu pasti harus kita lakukan yang namanya evaluasi. Untuk mengetahui hambatan dan kendala serta keunggulan dan pencapaian program, utamanya di program riset, maka langkah-langkah madrasah dalam mengevaluasi program ini dilakukan uji kelayakan dan keberhasilan dari hasil riset.”¹³⁰

Pernyataan tersebut menekankan bahwa evaluasi tidak hanya sebagai penilaian akhir, tetapi sebagai proses identifikasi keunggulan, kelemahan, dan tantangan yang terjadi selama program dilaksanakan. Kemudian, evaluasi digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan program madrasah riset.

Evaluasi pelaksanaan program madrasah riset dilaksanakan untuk memastikan bahwa hasil penelitian siswa kegiatan riset tidak hanya sebatas partisipasi pada kompetisi ilmiah. Selain itu, evaluasi dilakukan terhadap efektivitas bimbingan dan penggunaan sumber daya yang ada. Pembimbing secara rutin mengevaluasi metode bimbingan dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing yang menyatakan bahwa evaluasi dari pembimbing tidak hanya sebatas memastikan siswa berhasil dalam kompetisi, tetapi juga

¹³⁰ Saeroji, diwawancara peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 8 November 2025.

mempertimbangkan perkembangan karya riset yang telah disusun agar tidak terbengkalai. Bapak Khoirul Anam menegaskan:

“Evaluasi dari kami adalah jangan sampai karyanya anak-anak terbengkalai. Karena kita sudah mengeluarkan biaya, kita memfasilitasi mereka. Bahkan kalau bisa harusnya karya anak-anak meskipun tidak lolos ke tahap berikutnya, contoh bisa kita jurnalkan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam bidang riset.”¹³¹

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa evaluasi program tidak hanya mengukur keberhasilan siswa dalam kompetisi, melainkan menyoroti keberlanjutan hasil penelitian. Upaya untuk mendukung publikasi ilmiah, meski tidak berhasil dalam kompetisi, hal ini mencerminkan pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pemanfaatan hasil penelitian dan peningkatan motivasi siswa. dengan demikian, program madrasah riset dievaluasi secara mendalam, dengan memperhatikan pengaruh jangka panjang terhadap budaya riset di kalangan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBEER
Kemudian, guru pembimbing melakukan refleksi secara berkala terhadap metode bimbingan dan kebutuhan siswa sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan. Bapak Khoirul Anam menyampaikan:

“Setelah satu periode, kami biasanya melakukan evaluasi metode bimbingan yang digunakan dalam menyampaikan materi. Apabila dirasa kurang efektif, kami akan perbaiki pada periode berikutnya. Hal ini kami lakukan agar kegiatan riset berjalan efektif dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.”¹³²

¹³¹ Khoirul Anam, diwawancara peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025.

¹³² Khoirul Anam, diwawancara peneliti, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025.

Evaluasi yang dilakukan guru pembimbing riset menegaskan adanya siklus perbaikan secara berlanjutan dalam pelaksanaan program madrasah riset. madrasah tidak hanya menyelenggarakan program secara terstruktur tetapi juga beradaptasi agar pelaksanaan riset lebih efisien.

Evaluasi program madrasah riset tidak hanya menilai aspek internal pelaksanaan program, tetapi pemanfaatan sumber daya eksternal sebagai bagian dari upaya dalam meningkatkan kualitas penelitian siswa. madrasah mengevaluasi efektivitas kolaborasi tersebut berdasarkan aksebilitas laboratorium, keterkaitan bimbingan, dan pengaruhnya terhadap mutu penilaian siswa. Koordinator riset, Ibu Nikmatul Hidayah menyatakan:

“Evaluasi dengan dosen perguruan tinggi kami nilai dari manfaatnya. Karena kami membutuhkan bantuan mereka dalam melakukan uji lab yang tidak dapat dilakukan di madrasah. sehingga, kerja sama ini sangat membantu, terutama dalam uji penelitian dan pendalaman riset siswa.”¹³³

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Evaluasi ini mengindikasikan bahwa jaringan eksternal tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga menjadi bagian strategis yang mendukung keberhasilan program madrasah riset.

Evaluasi program madrasah riset akan diikuti dengan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan di periode yang akan datang. Tindak lanjut mencakup penyesuaian alokasi tugas pembimbing, peningkatan koordinasi, dan penguatan kerja sama eksternal. Hal ini sejalan dengan pernyataan waka kurikulum, Bapak Syamsul Hadi:

¹³³ Nikmatul hidayah, diwawancara penulis, MAN 2 Banyuwangi, 23 Oktober 2025.

“Hasil evaluasi akan kami jadikan sebagai landasan dalam melakukan perbaikan di masa yang akan datang, baik dari sisi pembimbingan maupun pengelolaan program. Sehingga kami tahu apa kekurangan yang ada dalam pelaksanaan program madrasah riset dan mencari solusi dari kekurangan tersebut.”

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa evaluasi program madrasah riset dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan kualitas program. Evaluasi digunakan sebagai sarana refleksi pelaksanaan bimbingan dan pengelolaan program secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil temuan, dapat dianalisis bahwa program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi telah dilakukan secara berkelanjutan dan bertujuan untuk perbaikan. Evaluasi tidak hanya fokus pada penilaian akhir, tetapi juga diikuti tindakan nyata agar program madrasah riset dapat berkembang dan berjalan dengan efektif.

Tabel 4. 5
Temuan Penelitian

No	Fokus penelitian	Temuan penelitian
1.	Perencanaan Optimalisasi Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	<p>Ditemukan perencanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Madrasah menyusun program riset melalui analisis kebutuhan dan identifikasi potensi siswa 2. Struktur penanggung jawab program madrasah riset, dibagi menjadi koordinator riset dan dua anggota, yaitu guru pembimbing riset. 3. Madrasah mengantisipasi keterbatasan madrasah dengan merancang kolaborasi dengan dosen perguruan tinggi.
2.	Pelaksanaan Optimalisasi Program Madrasah Riset	Ditemukan pelaksanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan

No	Fokus penelitian	Temuan penelitian
	melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	<p>sumber daya dan jaringan eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program madrasah riset diterapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler melalui bimbingan intensif dan pendampingan secara berkala, mulai dari pengajuan judul, menyusun proposal, melakukan penelitian, analisis data, hingga menyusun laporan ilmiah. 2. Pelaksanaan program madrasah riset dilakukan melalui praktik langsung di laboratorium serta mengikuti kompetisi ilmiah baik di tingkat regional maupun nasional. 3. Pelaksanaan program madrasah riset mengoptimalkan kolaborasi dengan jaringan eksternal untuk mengatasi keterbatasan sumber daya madrasah, seperti akses laboratorium. 4. Siswa secara konsisten berpatisipasi dalam meningkatkan keterampilan ilmiah melalui kegiatan penyusunan proposal, kegiatan penelitian, dan menulis karya tulis ilmiah. 5. Pelaksanaan program madrasah riset didukung oleh koordinasi dan monitoring antara madrasah, pembimbing, dan siswa.
3.	Evaluasi Optimalisasi Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	<p>Ditemukan evaluasi optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi program madrasah riset dilakukan secara berkelanjutan dengan menilai proses dan hasil pelaksanaan kegiatan riset siswa. 2. Evaluasi program madrasah riset tidak hanya pada hasil akhir saja, tetapi juga pada proses pelaksanaan riset tetapi juga peningkatan kemampuan riset dan budaya ilmiah siswa. 3. Evaluasi pemanfaatan jaringan eksternal berdasarkan relevansi, kemudahan akses, dan dampaknya pada kualitas penelitian

No	Fokus penelitian	Temuan penelitian
		<p>siswa.</p> <p>4. Evaluasi program madarsah riset dilaksanakan sebagai refleksi untuk tahun berikutnya melalui rencana penerbitan jurnal, revisi kebijakan di tahun berikutnya, serta memberi peluang dalam bimbingan supaya program adaptif terhadap kebutuhan siswa.</p>

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan penelitian bertujuan untuk menganalisis informasi yang diperoleh di lapangan secara mendetail dan mengaitkannya dengan teori manajemen pendidikan serta konsep madrasah riset yang telah dijabarkan dalam kajian teori. Pembahasan disusun berdasarkan pada fokus penelitian, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi.

1. Perencanaan Optimalisasi Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program madrasah riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan melalui kegiatan identifikasi kebutuhan siswa, pembentukan tim pembimbing, perencanaan sarana prasarana, serta penguatan jaringan eksternal. Proses perencanaan ini dilakukan secara kolaboratif antara

kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, koordinator program riset, dan guru pembimbing.

Sejalan dengan fungsi manajemen perencanaan yang menekankan pada merumuskan tujuan, strategi, dan analisis kebutuhan sumber daya secara sistematis, sebagaimana didefinisikan oleh George R. Terry dalam Suhadi, perencanaan (*Planning*) merupakan tahap awal dalam manajemen yang menentukan tujuan serta langkah strategis dengan mendayagubukan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi.¹³⁴ Proses perencanaan tidak hanya fokus pada kegiatan riset siswa, tetapi untuk memperkuat manajemen program secara berkesinambungan.

Secara manajerial, perencanaan tersebut mencerminkan fungsi perencanaan yang menekankan pada kejelasan tujuan, pemetaan sumber daya, dan menetapkan strategi untuk mencapai tujuan program. Analisis kebutuhan yang dilakukan madrasah merupakan langkah pertama untuk mengidentifikasi keterbatasan sumber daya internal, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun pembiayaan. Penemuan ini mengindikasikan bahwa madrasah tidak hanya mengembangkan program berdasarkan idealisme kebijakan, tetapi juga memperhatikan kondisi rill lembaga.

Berdasarkan analisis tersebut, madrasah menyusun strategi perencanaan yang fleksibel dengan membangun kemitraan dengan jaringan eksternal, seperti perguruan tinggi, menjadi temuan signifikan

¹³⁴ Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 41.

yang mendukung konsep optimalisasi. Kemitraan ini dirancang sebagai upaya strategis dalam mengatasi keterbatasan sumber daya madrasah, terutama guru pemebimbing riset yang kompeten dan akses fasilitas riset yang memadai.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Rahman et al. yang mengungkapkan bahwa lembaga eksternal berperan sebagai sumber daya tambahan yang mendukung madrasah dalam mengenali tantangan dan kebutuhan dalam masyarakat.¹³⁵ Ini menunjukkan bahwa saat madrasah mengalami keterbatasan sumber daya internal, kemitraan eksternal hadir sebagai strategi penting untuk memperkuat pendampingan penelitian dan meningkatkan kualitas program.

Dengan demikian, perencanaan program madrasah di MAN 2 Banyuwangi tidak hanya dilakukan secara administratif, tetapi juga berkembang menjadi perencanaan yang strategis dan solutif, karena mengintegrasikan kondisi internal madrasah dengan peluang dukungan dari pihak eksternal.

2. Pelaksanaan Optimalisasi Program Madrasah Riset Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Dan Jaringan Eksternal Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Pelaksanaan program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi menunjukkan bahwa optimalisasi sumber daya dan jaringan eksternal dilakukan dengan efektif. Analisis terhadap temuan ini dapat dilakukan

¹³⁵ Rahman et al., “Peran Lembaga Eksternal Sebagai Mitra Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik.”

dengan memanfaatkan fungsi *actuating* dalam teori manajemen Goerge R. terry, yang menyoroti pentingnya peran pimpinan dalam memotivasi sumber daya manusia agar menjalankan program sesuai dengan perencanaan.¹³⁶ Hal ini tercermin dari pemanfaatan sumber daya yang terorganisir, pemanfaatan sarana prasarana dengan optimal, serta partisipasi aktif mitra eksternal dalam proses bimbingan riset siswa.

Melihat dari sisi sumber daya manusia, koordinator riset dan guru pembimbing riset berperan dalam membimbing siswa mulai dari tahap perencanaan penelitian hingga partisipasi dalam kompetisi ilmiah. Koordinasi antara bidang kurikulum, kesiswaan, tim pembimbing mengindikasikan adanya integrasi fungsi *Actuating* dalam pengelolaan program pendidikan. Kepala madrasah berperan menjadi penggerak utama dalam memberikan dukungan kebijakan dan motivasi bagi seluruh pelaksana program.

Selain dukungan sumber daya manusia, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam menunjang efektivitas pelaksanaan program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi. Madrasah memanfaatkan sarana yang ada, seperti laboratorium sebagai media utama dalam bimbingan dan pelaksanaan penelitian siswa. Namun, keterbatasan sarana mendorong madrasah mengoptimalkan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan peralatan dan sarana penelitian. Hal ini

¹³⁶ Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 63.

menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana tidak hanya dipahami sebagai kepemilikan aset fisik, tetapi juga sebagai akses yang mendukung keberhasilan program.

Temuan tersebut sejalan dengan Dani yang menegaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan optimalisasi pengelolaan dan manfaat dari sarana prasarana.¹³⁷ Oleh karena itu, optimalisasi sarana dalam program madrasah riset mendukung keberlangsungan pelaksanaan kegiatan riset serta meningkatkan kualitas proses pemerlajaran berbasis riset.

Pelaksanaan program madrasah riset tidak hanya didukung oleh pemanfaatan jaringan eksternal perguruan tinggi. Partisipasi dosen perguruan tinggi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas bimbingan riset, dukungan fasilitas riset, kevalidan metode penelitian siswa, serta pengembangan wawasan ilmiah.

Temuan tersebut sejalan dengan penemuan Rahman dan rekan-rekan yang menekankan bahwa lembaga eksternal berperan sebagai mitra strategis madrasah dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Jurnal itu mengungkapkan bahwa kerja sama dengan lembaga eksternal memberikan dukungan penting melalui penyediaan sumber daya tambahan, pelatihan, pengalaman langsung, serta pengembangan karakter

¹³⁷ Hermawan, *Sarana Dan Prasarana*.

dan kemampuan siswa.¹³⁸ Hal ini menunjukkan bahwa kemitraan eksternal bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi juga menjadi bagian dalam pelaksanaan program madrasah riset.

Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa pelaksanaan program madrasah riset melibatkan siswa secara langsung dalam tahapan penelitian, mulai dari pengamatan, merumuskan masalah, pengumpulan data, hingga penulisan karya ilmiah. Partisipasi siswa dalam kegiatan riset tidak hanya menghasilkan karya penelitian siswa, tetapi juga membangun budaya ilmiah serta mengasah keterampilan berpikir kritis.

Secara pedagogis, pelaksanaan temuan tersebut sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis pengalaman (*Experiential Learning*) yang dikemukakan oleh David A. Kolb, yang menyatakan bahwa pengetahuan diperoleh melalui pengalaman praktis, seperti melakukan pengamatan lapangan, eksperimen, pengolahan data, dan pembuatan karya ilmiah.¹³⁹

Dengan demikian, pelaksanaan program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi dapat dimaknai sebagai praktik edukasi yang mendorong siswa belajar melalui pengalaman penelitian secara langsung.

Berdasarkan hasil pembahasan temuan, pengelolaan program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi dapat dioptimalkan dengan pembentukan tim pembimbing, pemanfaatan sarana prasarana riset, dukungan jaringan eksternal serta koordinasi antar bidang di madrasah.

¹³⁸ Rahman et al., “Peran Lembaga Eksternal Sebagai Mitra Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik.”

¹³⁹ Kolb, *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development Second Edition*.

Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan program pendidikan yang inovatif dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam mobilisasi sumber daya yang tersedia.

3. Evaluasi Optimalisasi Program Madrasah Riset Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Dan Jaringan Eksternal Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

Evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen pendidikan yang berperan penting dalam menjamin pencapaian tujuan program serta menjadi landasan untuk perbaikan program secara berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program madrasah riset dilakukan melalui koordinasi internal madrasah. Sejalan dengan teori *Controlling* yang dikemukakan George R. Terry, evaluasi berfungsi untuk menilai kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian program.¹⁴⁰ Dengan demikian, evaluasi dilakukan untuk meninjau sejauh mana tujuan program dapat dicapai melalui proses perencanaan dan perumusan strategi.

Pelaksanaan evaluasi program MAN 2 Banyuwangi mengindikasi adanya keterbatasan sumber daya madrasah, terutama pembimbing riset dan fasilitas riset. Menanggapi temuan tersebut, madrasah memaksimalkan pemanfaatan sumber daya eksternal sebagai sumber daya pendukung program. Temuan ini sesuai dengan komponen *Input* dalam model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) yang dikemukakan oleh Stufflebeam, yang menekankan bahwa evaluasi terhadap ketersediaan

¹⁴⁰ Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 70.

sumber daya sangat penting sebagai landasan pengambilan keputusan manajerial.¹⁴¹

Dalam pelaksanaan program madrasah riset, evaluasi berfungsi dalam meningkatkan metode bimbingan siswa, baik melalui perubahan jadwal maupun penguatan kolaborasi dengan pembimbing dan dosen Universitas Jember. Hal ini menggambarkan adanya evaluasi *Process* dalam model CIPP, di mana evaluasi dilaksanakan untuk meningkatkan efektivitas program agar sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Selain menilai proses, evaluasi difokuskan pada *Output* program madrasah riset, seperti peningkatan keterampilan siswa dan pencapaian siswa dalam kompetisi ilmiah. Meski tidak semua kegiatan menghasilkan prestasi yang kompetitif, madrasah menganggap terbentuknya budaya riset sebagai tolak ukur keberhasilan program. Temuan ini sesuai dengan evaluasi *Product* dalam model CIPP Stufflebeam, yang mengevaluasi keberhasilan program tidak hanya dari output tetapi juga dampak jangka panjang program.¹⁴²

Berdasarkan pembahasan di atas, evaluasi program madrasah riset di MAN 2 Banyuwangi terintegrasi dengan teori fungsi evaluasi George R. Terry dan model evaluasi CIPP dari Stufflebeam. Evaluasi tidak hanya berfungsi menilai hasil, tetapi juga sebagai landasan dalam pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan sumber daya dan memperkuat kolaborasi eksternal.

¹⁴¹ Stufflebeam and Coryn, *Evaluation Theory, Models, and Applications Research Methods for the Social Sciences*.

¹⁴² Stufflebeam and Coryn.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari perpaduan hasil temuan lapangan dengan kajian teori yang dilandaskan pada fokus penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program madrasah riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan secara sistematis, kolaboratif, dan berorientasi pada pengoptimalan sumber daya. Proses perencanaan meliputi analisis kebutuhan, pembentukan tim pembimbing, pengaturan strategi kompetisi, serta penyusunan kerja sama dengan pihak eksternal.
2. Pelaksanaan program madrasah riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi berlangsung dengan efektif melalui kegiatan bimbingan dan pembinaan riset siswa secara bertahap, pemanfaatan jaringan eksternal sebagai upaya dalam mengatasi keterbatasan sumber daya madrasah, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan riset dan kompetisi ilmiah, serta koordinasi dan monitoring secara berkelanjutan dari pihak madrasah.
3. Evaluasi program madrasah riset di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi dilaksanakan secara komprehensif, mencakup aspek dari sumber daya manusia, sarana prasarana, proses bimbingan, serta pencapaian dalam kompetisi dan publikasi karya ilmiah. Evaluasi tersebut berperan sebagai landasan bagi madrasah dalam merumuskan strategi dan menjaga kelangsungan program di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan mengenai optimalisasi manajemen program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Madrasah diharapkan terus meningkatkan pengelolaan program madrasah riset, khususnya dengan menambah fasilitas laboratorium dan memperluas kerja sama dengan lembaga penelitian serta perguruan tinggi. Dukungan institusi yang lebih tangguh akan mendongkrak mutu pembinaan dan memperluas peluang bagi siswa untuk melakukan penelitian secara mendalam.
2. Direkomendasikan peneliti berikutnya untuk melanjutkan penelitian pada aspek-aspek penelitian yang belum dibahas dalam studi ini, seperti efektivitas kerjasama eksternal, model pendampingan penelitian, atau pengaruh program terhadap peningkatan kemampuan siswa. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas area studi atau menerapkan metode yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang pengelolaan program madrasah riset.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul, and Qiyadah Robbaniyah. "Urgensi Belajar Dalam Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir." *IJER: Indonesian Journal of Educational Research* 1, no. 1 (2024): 38–51. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.51468/ijer.v1i1.474>.
- Ainurrahma, As Syifa. "Manejemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Ilmiah Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Alvianti, Radhiyya Aisyah Arimbi, and Ali Ridho. "Optimization of Education Quality Improvement in Early Childhood Education (PAUD) in Sukmajaya District, Depok City through the Role of School Leadership and Teacher Performance." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)* 4, no. 04 (2024): 9–23. <https://doi.org/DOI: 10.54209/jasmien.v5i01.506>.
- Aminah, Siti, and Nur Ittihadatul Ummah. "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengamalan Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikira Hukum Islam* 11, no. 1 (2019): 95–114. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.451>.
- Amir, Faizal, Iffa Qonitah, and Vifi Nurhidayati. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Citra Sekolah Di MTs NU Putri 03 Bunte Pesantren Cirebon." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2024): 189–200. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.30868/im.v7i001.7410>.
- Amiruddin, Idris, Wahyuddin Naro, and Yuspiani. "Analisis Kebijakan Pendidikan Tentang Kemitraan Sekolah, Masyarakat Dan Dunia Usaha." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 8 (2024): 507–13. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/2403>.
- Andini, A.putri, Ilham Tahier, Nurlela, Natasyah, Mutai Nurfadilah Aris, Tia Juliawati, Ririn Anita, and Harmi. "Pengertian Sumber Daya Manusia Dan Pengembangan Menuru 7 Orang Pakar." *Research Fair Unisri* 8, no. 1 (2024): 21–31. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v8i1.10825>.
- Baskara, Gilang Isa, Tri Kuat, and Muhammad Kunta Biddinika. "Manajemen Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Industri Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Klaten Utara." *Journal on Education* 07, no. 01 (2024): 3692–3702. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6962>.

- Bernay, Ross, Patricia Stringer, John Milne, and Jyoti Jhagroo. "Three Models of Effective School – University Partnerships." *New Zealand Journal of Educational Studies* 55, no. 2 (2020): 133–48. <https://doi.org/10.1007/s40841-020-00171-3>.
- Bowser, Gillian, Susie S Ho, Angela Ziebell, and Jasmina Lazendic-galloway. "Networking and Collaborating : The Role of Partnerships across Sectors to Achieve Educational Goals in Sustainability." *Sustain Earth Reviews* 7, no. 17 (2024): 1–3. [https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s42055-024-00080-z](https://doi.org/10.1186/s42055-024-00080-z).
- Bush, Tony. *Theories of Educational Leadership and Management*. London: SAGE Publications, 2020.
- Creswell, John w., and J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th Ed.)*. European University Institute. Fifth edit. California: SAGE Publications, 2018.
- Darwanto, Agus, Oyon Saryono, and Universitas Galuh. "Optimalisasi Manajemen Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter." *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 17, no. 2 (2025): 127–40. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.24832/jpkp.v17i2.969>.
- Dewi, Dayuk Feqomara, Nayyifatul Fitriah, Kurnia Sari, and Zenol Rosul. "Strategi Manajemen Konflik Untuk Meningkatkan Kolaborasi Dan Kinerja Dalam Konteks Pendidikan Dan Organisasi." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 47–54. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1755>.
- Dewi Kusumawati, Tri. "Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Berpikir Ilmiah Guru Dan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lamongan." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Faridatun Nadziroh, Isna. "Program Madrasah Riset Dalam Meningkat Brand Image Lembaga Pendidikan Unggul (Studi Kasus MAN 2 Ponorogo)." Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, and Sri Jumiyanti. *Metodologi Penelitian Kualitif. Rake Saras*. Vol. 11. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Fikriyah, Aminatul, and Ahmad Royani. "Management of Educational Facilities and Infrastructure for Hygiene and Health Care in the Covid-19 Pandemic Era." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2022): 1–20. <https://doi.org/10.35719/jieman.v4i1.118>.
- Hambali, Muh., and Mu'alimin. *Menejemen Pendidikan Islam Kontropoler*.

Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.

Hanif, Ma'mun, Ridho Riyadi, Ahmad Ta'rifin, Hani Hasnah Safitri, and Ulul Albab. "Management of the Research Madrasah Program in Developing Student Achievement at MAN Pekalongan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2025): 129–51. <https://doi.org/10.24042/002025161917700>.

Haque, Marissa Grace, Babun Suharto, Erma Fatmawati, Denok Sunarsi, and Santi Rimadias. "Manajemen Pendampingan Literasi Halal UMKM Dan Pedagang Kaki Lima Di Jember, Jawa Timur." *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 58–67. <https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM>.

Harianto Hamidu, Said Hasan, and Mardia Hi. Rahman. "Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2023): 87–96. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i1.1061>.

Hartono, and Imam Syafi'i. "Managing Educational Financing in Islamic Boarding Schools: A Critical Analysis." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2025): 180–94. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31538/v10i1.21>.

Harum, I., M. I. Fauzi, A. F. Adji, D. M. Ismail, and A. & kabri Rosadi. "Manajemen Sumber Daya (Biaya Dan Sarana Prasarana) Pada Lembaga Pendidikan Islam: Memastikan Efisiensi Dan Keberlanjutan Operasional." *An Nafi': Multidisciplinary Science* 1, no. 03 (2024): 1–8. <https://edujavare.com/index.php/naf/article/view/462>.

Haryanto, and Isrohmawati. "Manajemen Pembelajaran Berbasis Riset Di Madrasah (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Negeri Kudus Indonesia)." *Ma'izhah: Jurnal Kajian Islam* 13, no. 1 (2023): 62–77. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.55936/mau`izhah.v13i1.129>.

Hermawan, Dani. *Sarana Dan Prasarana*. Lumajang: Klik Media, 2021.

Hidayati, Umul. "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 17, no. 3 (2019): 238–55. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i3.636>.

Husnan, Riayatul. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Pesantren Di Jawa Timur." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2021): 277–94. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i2.71>.

Ifada, Ayu Irnadianis, Muhamad Toyib, and Siti Marhamah. "Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Problem

- Based Learning Di Sekolah Menengah Pertama.” *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 4, no. 2 (2024): 447–60. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.391>.
- Inayah, Adien, Fitri Khoiroh, Sayidah Harahap, and Yunita Azhari. “Lingkup Kemitraan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Administrasi Pendidikan Scope of School and Community Partnerships in Educational Administration” 4, no. 2 (2024): 1312–20. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.56832/edu.v4i2.476>.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. Keputusan Menteri Agama Tentang Nomor 184 Tahun 2019 (2019).
- Indonesia, Republik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Isnaini, Nurul, Fizian Yahya, and Muhammad Sabri. “Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI NW 1 Kembang Kerang.” *Jurnal Manajemen Dan Budaya* 1, no. 1 (2021): 1–10. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v1i1.76>.
- Juita, Gusniati, Jesfira Jahera, Aklilla Zulkifli, and Rizki Ananda. “Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dasar Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Yang Efektif.” *Elementary School* 11, no. 2 (2024): 572–82. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31316/esjurnal.v11i2.4324>.
- Kementerian Agama, RI. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah (2019).
- Khairi, Najibul, Sofyan Tsauri, Erma Fatmawati, Pascasarjana Universitas, Islam Negeri, K H Achmad, Siddiq Jember, and U I N Khas. “Management of Educational Infrastructure Facilities at Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.” *EDUTEC : Journal of Education And Technology* 6, no. 3 (2023): 888–97. <https://doi.org/DOI:10.29062/edu.v6i3.569>.
- Khumaidah, Khumaidah, Zainal Arifin, and Zulkifli Syauqi Thontowi. “Manajemen Program Riset Studi Kasus Di MAN 2 Kudus.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 20, no. 1 (2022): 108–18. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v20i1.1201>.
- Kolb, David A. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development Second Edition*. Second Edi. New Jersey: Pearson Education, 2015.
- Kurnia, Riza, Ahmad Zainuri, and Muslim Gani Yasir. “Quality Improvement Management of Madrasahs and the Competitiveness of Islamic Educational Institutions at Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang.” *TOFEDU: The Future of Education Journal* 4, no. 4 (2025): 875–85. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.56832/edu.v4i4.593>.

[https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i4.509.](https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i4.509)

Lestari, Bekt. "Manajemen Kemitraan Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Industri Untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan SMK." *Media Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 101–13. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30738/mmp.v2i1.3652>.

Lestari, Hefty Magda, Aida Qonitatillahari, and Negeri Surabaya. "Manajemen Kemitraan Sekolah Menegah Kejuruan Dengan Dunia Industri Melalui Pengoptimalan Kelas Industri Di SMK Raden Rahmat Mojosari." *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 12 (2024): 14176–82. <https://doi.org/DOI:10.54371/jiip.v7i12.6459>.

Machfudz. "Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Siswa." *Bulletin of Counseling and Psychotherap* 4, no. 3 (2022): 805–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.396>.

Molle, Daniella, Emily Handsman, April Peters-hawkins, Wehmah Jones, John Diamond, Emily Nott, Yeonsoo Choi, et al. "Dynamics in District – University Partnerships Focused on Leadership for Equity." *Education Sciences* 14, no. 11 (2024): 1–21. <https://doi.org/DOI:10.3390/educsci14111221>.

Muhith, Abd., Rachmad Baitullah, and Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bildung, 2020.

Naharani, Ita, and M. Rikza Chamami. "Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Research Skill Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6, no. 1 (2025): 566–76. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1.3424>.

Nasrun, Hasnan. "Optimalisasi Penta Helix Collaboration Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah : Sinergi Untuk Pendidikan Karakter Berkualitas." *IRPIA : Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan* 9, no. 4 (2024): 1–10. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.71040/irpia.v9i11.263>.

Nofiyanata, Dwi, and Moh Anwar. "Manajemen Pembelajaran Nilai Multikultural Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs)." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 (2024): 5233–42. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.58230/27454312.1522>.

Novienda, Ulfa Dina, Nur Azizah, and Arfal Awakachi. "Strategic Management Of The Final Project Program In Improving Students ' Writing Skills." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* Vol. 7, no. 1 (2025): 43–53. <https://doi.org/DOI:10.35719/jiemana.v7i1.280>.

Nurjannah, Riska, Abdul Mu'is, and Khotibul Umam. "Manajemen Keuangan

Lemabaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan (SD Islam Al-Muhajir Randuagung Lumajang)." *Jurnal Ilmu Pendidikan Progresif MANAJE* 8, no. 4 (2024): 95–101. <https://edu.ojs.co.id/index.php/jipp/article/view/334>.

Rahmah, Alifia Taufika, Fatimatul Baroroh, Rafid Mauludi, Armai Arief, and Hasyim Asy'ari. "Strategi Optimalisasi Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Menuju Madrasah Berprestasi." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 8, no. 1 (2023): 103–14. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v8i1.5318>.

Rahman, M Aris Fathur, Maulida Putri Konitatillah, Mochamad Atha Anargya, Nabila Azzahra Umami, Nasya Ayu Sekarsari, and Maisyaroh Maisyaroh. "Peran Lembaga Eksternal Sebagai Mitra Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik." *Proceedings Series of Educational Studies*, 2025.

Ramadhan, Wisnu, and Surya Hendra Putra. "Aplikasi Absensi Mahasiswa Dan Dosen Politeknik Ganesh Medan Berbasis Web Menggunakan PHP Dan MySql." *Remik* 6, no. 3 (2022): 526–33. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11674>.

Retnowati, Nunung Kurnia, Titik Haryati, and Endang Wuryandini. "Optimalisasi Digitalisasi Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan: Studi Kasus Di SDN 3 Wulung Blora Nunung." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 1 (2025): 506–10. <https://doi.org/DOI: 10.31004/irje.v5i1.1873>.

Salehudin, Mohammad, Itty Rukiyah, Misbahul Fuad, Airohaniah Airohaniah, Roihanun Roihanun, and Muhammad Ramdani. "Pendampingan Manajemen Riset Pada Siswa Madrasah Berbasis Riset Di Kota Balikpapan." *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 91–101. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v3i2.276>.

Salmitha, Lely, Zakiyah Ulfah, and Raihan Raihan. "Pelatihan Metodologi Riset Sebagai Upaya Implementasi Program Madrasah Riset Bagi Guru Madrasah Di Kabupaten Paser." *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 9, no. 2 (2024): 207–14. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i2.1863>.

Sopian, Ahmad. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>.

Stufflebeam, Daniel L., and Chris L. S. Coryn. *Evaluation Theory, Models, and Applications Research Methods for the Social Sciences*. Second edi. John Wiley & Sons, 2014.

Sudarmono, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us. "Pembiasaan Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021): 266–80. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.448>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian)*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sutrisno. "Membangun Jejaring Kerja Sebagai Bagian Peningkatan Diklat." *Swara Patra* 7, no. 1 (2017): 1–15. <https://ejurnal.ppsdmmigas.esdm.go.id/sp/index.php/swarapatra/article/view/162>.

Syahputra, Hernawan. "Kemitraan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Panca Budi Medan." *Jurnal Kajian Islam Multiperspektif* 10, no. 1 (2024): 27–46. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.54248/alhadi.v10i1.4832>.

Syarif, Muhammad. "Sumber Daya Pendidikan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Tarbiatul-Aulad: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 5, no. 01 (2019): 35–49. <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/aulad/article/view/77>.

Wandani, Amalia Rizki, Devi Asriani, Elsa Agustina, and Prihantini Prihantini. "Optimalisasi Peran Tenaga Kependidikan Dalam Membangun Efektivitas Pengelolaan Pendidikan Di Tingkat Sekolah Dasar." *Aulad: Journal on Early Childhood* 5, no. 1 (2022): 22–28. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.247>.

Winoto, Suhadi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung Publisher, 2020.

_____. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Dan Aplikasi Dalam Aktivitas Manajerial Di Sekolah Atau Madrasah*. Vol. 17. Yogyakarta: LKiS, 2020.

Yahya, Fata Asyrofi. "Peningkatan Mutu Lulusan Melalui Jaringan Kemitraan Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Di SMK PGRI 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (2023): 185–200. <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem>.

Zaini, Mohammad. *Manajemen Kurikulum Terintegrasi Dengan Kajian Di Pesantren Dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.

Lampiran 1 Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dwi Ratnasari
NIM	: 214101030028
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi** adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jember, 30 November 2025



Dwi Ratnasari

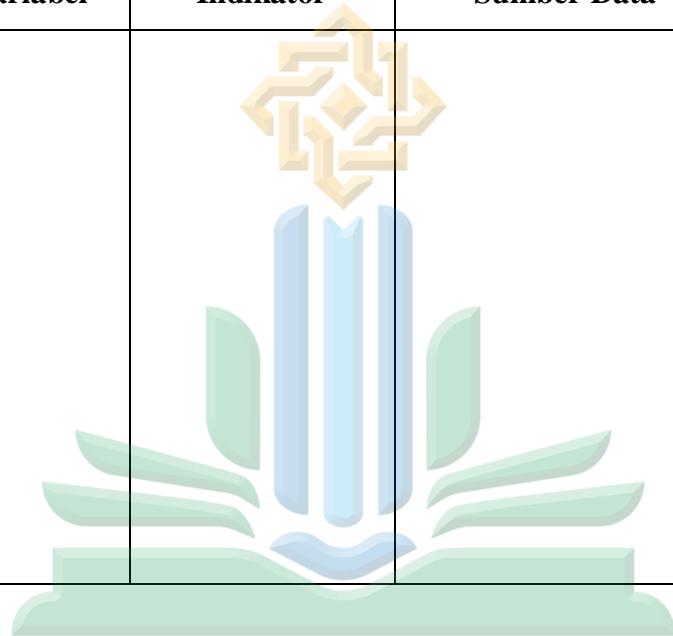
NIM 214101030028

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset Melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi	Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan program madrasah riset 2. Pelaksanaan program madrasah riset 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program riset tahunan 2. Alokasi sumber daya (anggaran, sdm, sarana prasarana) 3. Perencanaan jaringan eksternal (dosen, alumni, dan mitra) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara: Kepala madrasah, Waka kurikulum dan kesiswaan, Koordinator program madrasah riset, Guru pembimbing riset, Siswa peserta program madrasah riset, Jaringan eksternal (dosen, alumni, dan lembaga mitra). 2. Observasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: Studi Kasus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi? 2. Bagaimana pelaksanaan optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
		3. Evaluasi program madrasah riset	<p>(guru, sarana)</p> <p>3. Bentuk kolaborasi dengan jaringan eksternal</p> <p>1. Monitoring pelaksanaan program madrasah riset</p> <p>2. Penilaian hasil riset siswa</p> <p>3. Tindak lanjut hasil evaluasi</p>	<p>3. Dokumentasi</p>	<p>3. Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi</p> <p>4. Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, Dokumentasi</p> <p>5. Analisis data Model Interkatif, Miles,</p>	<p>eksternal di MAN 2 Banyuwangi?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi optimalisasi program madrasah riset melalui pemanfaatan sumber daya dan jaringan eksternal di MAN 2 Banyuwangi?</p>

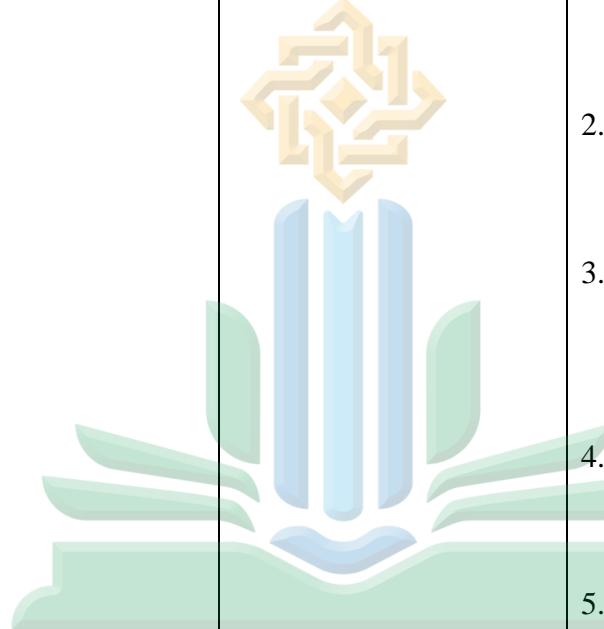
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
					<p>Huberman, dan Saldana: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan</p> <p>6. Keabsahan data: Triangulasi sumber dan triangulasi teknik.</p>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

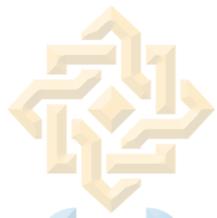
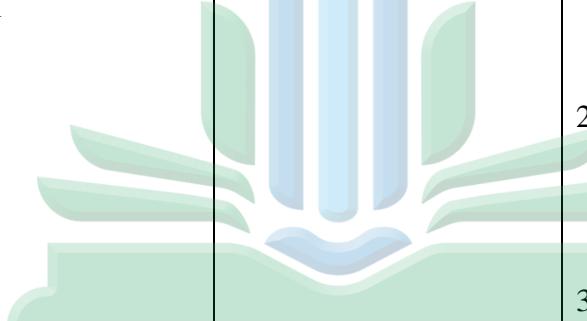
Lampiran 3 Pedoman Penelitian

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Informan	Pertanyaan
1	Perencanaan dan strategi optimalisasi program riset	Kepala Madrasah  UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Bapak/Ibu memandang posisi program madrasah riset dalam pengembangan mutu madrasah? 2. Bagaimana prnyusunan program madrasa riset? 3. Bagaimana madrasa mengoptimalkan sumber daya yang ada? 4. Bagaimana bentuk kerja sama dengan jaringan eksternal yang suda terjalin? 5. Apa langkah-langkah madrasah dalam mengevaluasi program riset setiap tahun?
2	Integrasi program madrasah riset ke dalam kurikulum dan kegiatan siswa	Waka kurikulum dan kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana program madrasah riset diintegrasikan dalam kegiatan kurikulum dan kesiswaan? 2. Bagiamana cara menentukan siswa yang terlibat program riset? 3. Bagaimana bentuk dukungan krikulum terhadap kegiatan riset siswa? 4. Apa kendala dalam

No	Fokus Penelitian	Informan	Pertanyaan
			pelaksanaan kegiatan riset di luar jam pelajaran?
3	Pelaksanaan teknis dan kolaborasi eksternal	Koordinator program madrasah riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penyusunan jadwal dan pembagian tugas dalam pelaksanaan program riset? 2. Bagaimana pemanfaatan fasilitas riset? 3. Bagaimana bentuk kerja sama dengan dosen, alumni, dan mitra lembaga? 4. Bagaimana menentukan tema penelitian siswa? 5. Bagaimana cara madrasa mengevaluasi hasil kegiatan riset?
4	Proses pembimbingan riset	Guru pembimbing riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pembimbingan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah? 2. Apa tantangan utama dalam membimbing riset mulai dari nol? 3. Bagaimana pemanfaatan sarpras untuk menunjang kegiatan riset siswa? 4. Bagaimana peran jaringan eksternal dalam pembimbingan riset? 5. Bagaimana hasil riset siswa dievaluasi dan ditindaklanjuti?
5	Pengalaman, kendala, dan manfaat mengikuti	Siswa peserta program riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kamu tertarik mengikuti

No	Fokus Penelitian	Informan	Pertanyaan
	program riset		<p>program madrasah riset?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana proses bimbingan riset yang kamu jalani? 3. Apakah fasilitas dan waktu yang diberikan sudah cukup mendukung? 4. Apakah kamu pernah bekerja sama dengan jaringan eksternal? 5. Bagaimana hasil riset kamu dimanfaatkan atau dipublikasikan?
6	Bentuk kontribusi dan efektivitas kerja sama eksternal	 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	<p>Mitra eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk kerja sama anda dengan MAN 2 Banyuwangi dalam program riset? 2. Apa kontribusi utama yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan riset? 3. Bagaimana anda menilai kemampuan siswa madrasah? 4. Bagaimana peluang kolaborasi dengan perguruan tinggi di masa depan?

B. Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Kegiatan	Kategori Pengamatan
1	Proses bimbingan riset	Partisipasi siswa, proses riset, penggunaan metode	Aktif
2	Pemanfaatan sarana prasarana	Penggunaan laboratorium, perpustakaan untuk kegiatan penlitian	Optimal
3	Kolaborasi eksternal	Kehadiran, interaksi, kontribusi dalam kegiatan riset	Sesekali
4	Evaluasi karya siswa	Kelengkapan laporan, foto, notulensi	Tidak lengkap

C. Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Status (Ada/Tidak)
1	Dokumen Program kerja madrasah riset	Ada
2	Dokumen sumber daya	Tidak tersedia
3	Dokumen kerja sama eksternal	Tidak tersedia
4	Dokumen pencapaian program	Ada
5	Dokumentasi kegiatan riset	Ada

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13736/ln.20/3.a/PP.009/10/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi
 Jl. Kyai Haji Wachid Hasyim No.06 Genteng Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	214101030028
Nama	:	DWI RATNASARI
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Saeroji, M.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Oktober 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



[Signature]
KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5 surat selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI
Jl. Kh. Wakhid Hasyim 06 Genteng
Telepon (0333) 845019 | Faksimile (0333) 845019
Website : <http://man2banyuwangi.sch.id> | Email : mangtg1658@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 1314/Ma.13.30.02/PP.00.6/11/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Saeroji, M.Ag.
NIP : 19680202 200112 1 003
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Guru Ahli Madya dengan tugas tambahan sebagai Kepala MAN 2 Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Dwi Ratnasari
NIM : 214101030028
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah selesai melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "Optimalisasi Manajemen Program Madrasah Riset melalui Pemanfaatan Sumber Daya dan Jaringan Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi" pada tanggal 23 Oktober 2025 - 08 November 2025 di MAN 2 Banyuwangi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMID SIDDIQ
J E M B E R

Banyuwangi, 19 November 2025

Kepala

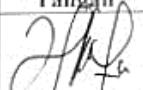
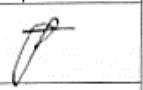

Saeroji



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Lampiran 6 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUWANGI 2025/2026

No	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Tanda Tangan
1.	13 Juni 2025	Observasi awal pra penelitian kepada koordinator program madrasah riset	
2.	17 Oktober 2025	Menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pihak madrasah	
3.	22 Oktober 2025	Observasi langsung terhadap lingkungan madrasah	
4.	23 Oktober 2025	Koordinasi kegiatan penelitian sekaligus wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Syamsul Hadi S.Pd.	
5.	23 Oktober 2025	Wawancara dengan koordinator program madrasah riset Ibu Nikmatul Hidayah, S.Pd	
6.	23 Oktober 2025	Wawancara dengan guru pembimbing riset Khoirul Anam	
7.	29 Oktober 2025	Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Ansori S.Ag	
8.	29 Oktober 2025	Wawancara dengan siswa tim riset	
9.	5 November 2025	Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Drs. H. Saeroji, M.Ag	
10.	5 November 2025	Meminta surat izin selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B A R



Drs. H. Saeroji, M.Ag

19680202 200112 1003

Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara**Wawancara dengan Kepala MAN 2 Banyuwangi****Wawancara dengan Waka Kurikulum**



Wawancara dengan Koordinator Program Madrasah Riset



Wawancara dengan Waka Kesiswaan



Wawancara dengan Siswa Peserta Program Madrasah Riset



Wawancara dengan Guru Pembimbing Riset

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Riset



Kegiatan Bimbingan Riset dan Penyusunan Proposal



Penyusunan Proposal dan Penyampaian Materi oleh Koordinator Riset



Laboratorium Biologi dan Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi



Bimbingan Bersama Mentor Ijen Geopark



Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Data Pencapaian Program Madrasah Riset

Data Siswa Tim Riset Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyuwangi

No	Nama Siswa	Kelas	Keterangan
1	Imaduddin Akmal	XI MIPA 1	Anggota Tim Riset, Lolos OPSI 2023
2	Renda Nayliyatul Jannah	XI MIPA 1	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
3	Clara Sinta Marlina	XI MIPA 2	Anggota Tim Riset, Lolos OPSI 2023
4	Lisandra Ignes Giovanni	XI MIPA 3	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
5	Rahma Aurellia Zahra	XI MIPA 3	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
6	Mazaya Maharatun Faiqoh	XI MIPA 4	Anggota Tim Riset, Lolos OPSI 2023
7	Muhammad Yunus	XI MIPA 4	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
8	Nurifina Mawadah	XI MIPA 4	Tim Riset Mandawangi
9	Umi Indah Lestari	XI MIPA 4	Anggota Tim Riset, Lolos OPSI 2023 & 2024
10	Dewi Butsainah Aliifah	XI IPS 2	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
11	Richmalia Seta Ayu Pramudja	XI IPS 3	Tim Riset Mandawangi
12	Adis Setiya Dwi Safitri	XI IPS 4	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2023–2024
13	Ony Ratih Maharani	XI IPS 5	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
14	Aila Azzura Pasha	X-C	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
15	Elisa Putry Ramadhani	X-C	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
16	M. Hasan Azril	X-C	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
17	Nova Abitama	X-C	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
18	Kamilia Putri	X-E	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
19	Ridho Kurniawan	X-E	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
20	Ilham Yudiansyah	X-F	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
21	Restu Yudiansyah	X-F	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
22	Wanda Lilik Hartami	X-G	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
23	Adnan Maulana	X-H	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024
24	Sundari Lestari	X-H	Tim Riset Mandawangi, Lolos OPSI 2024

Lampiran 9 Dokumentasi SK Madrasah Riset



KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4, Lantai 6-7
 Telp. (021) 3811523, 34833236 Fax. (021) 3859117, 3520951
 J A K A R T A

Nomor : B-3031/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/12/2020

15 Desember 2020

Lamp. : 1 berkas

Hal : SK Dirjen Pendis Tentang Madrasah Penyelenggara Riset

Kepada Yth.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi

Up. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendididikan Islam
 di – seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Bersama ini kami sampaikan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset Tahun 2020 untuk dipedomani dan disosialisasikan kepada MTs dan MA di wilayahnya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Direktur Jenderal
 Direktur KSKK Madrasah,

A. Umar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tembusan Yth:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama	: Dwi Ratnasari
NIM	: 214101030028
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 10 Maret 2002
Alamat	: Dusun Tegalyasan, RT/RW 02/03, Desa Tegalarum Kec. Sempu, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, 68468
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No. Hp	: 085853578843
Email	: ratna7558@gmail.com
Riwayat Pendidikan	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R
TK Khadijah 99	: 2007-2009
MI Sabilul Hidayah	: 2009-2015
MTs Negeri 8 Banyuwangi	: 2015-2018
SMA Negeri 2 Taruna Bhayangkara	: 2018-2021